

**PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MELALUI  
METODE PEMBELAJARAN  
LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) KELAS VIII DI  
MADRASAH TSANAWIYAH KHOLID BIN WALID  
DUKUH MENCEK SUKORAMBI JEMBER  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh:

**Siti Musfiqotul Bahria**  
**NIM T20181353**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2022**

**PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MELALUI  
METODE PEMBELAJARAN  
LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) KELAS VIII DI  
MADRASAH TSANAWIYAH KHOLID BIN WALID  
DUKUH MENCEK SUKORAMBI JEMBER  
TAHUN AJARAN 2021/2022**


**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Siti Musfiqotul Bahria**  
**NIM T20181353**

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
**As'ari, M.Pd.I**  
NIP. 197609152005011004

**PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MELALUI  
METODE PEMBELAJARAN  
LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) KELAS VIII DI  
MADRASAH TSANAWIYAH KOLID BIN WALID  
DUKUH MENCEK SUKORAMBI JEMBER  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

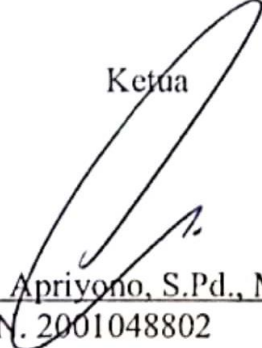
Telah diuji dan diterima memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu


Tanggal : 21 Desember 2022

Tim penguji

Ketua

  
Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 2001048802

Sekretaris

  
Najibul Khair, M.Ag.  
NIP.198702202019031002

Anggota

1. Dr. Akhsin Ridho

(  )

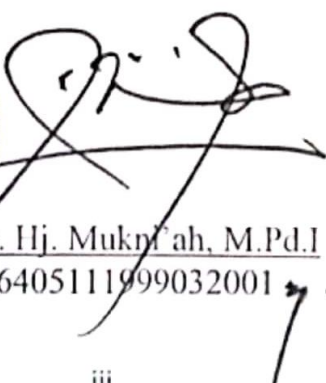
2. As'ari, M.Pd.I

(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

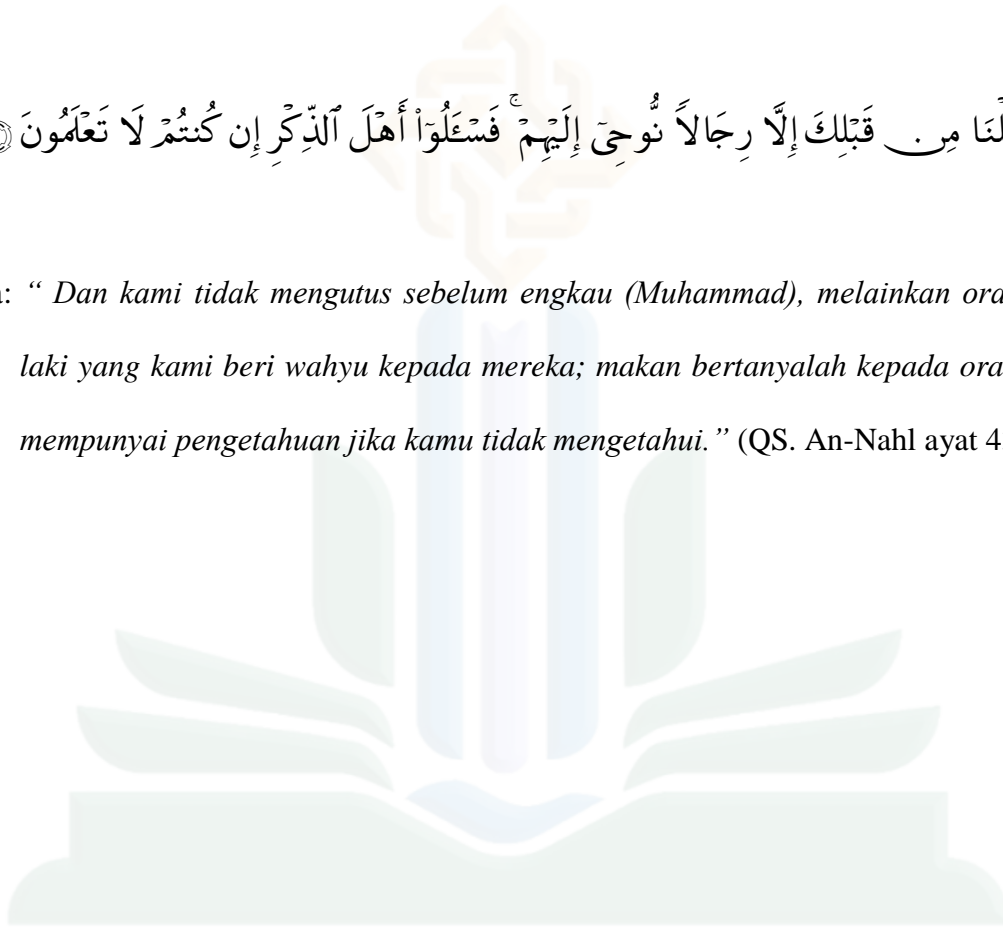


  
Dr. Hj. Mukhlisah, M.Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “ Dan kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.” (QS. An-Nahl ayat 43)<sup>1</sup>



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

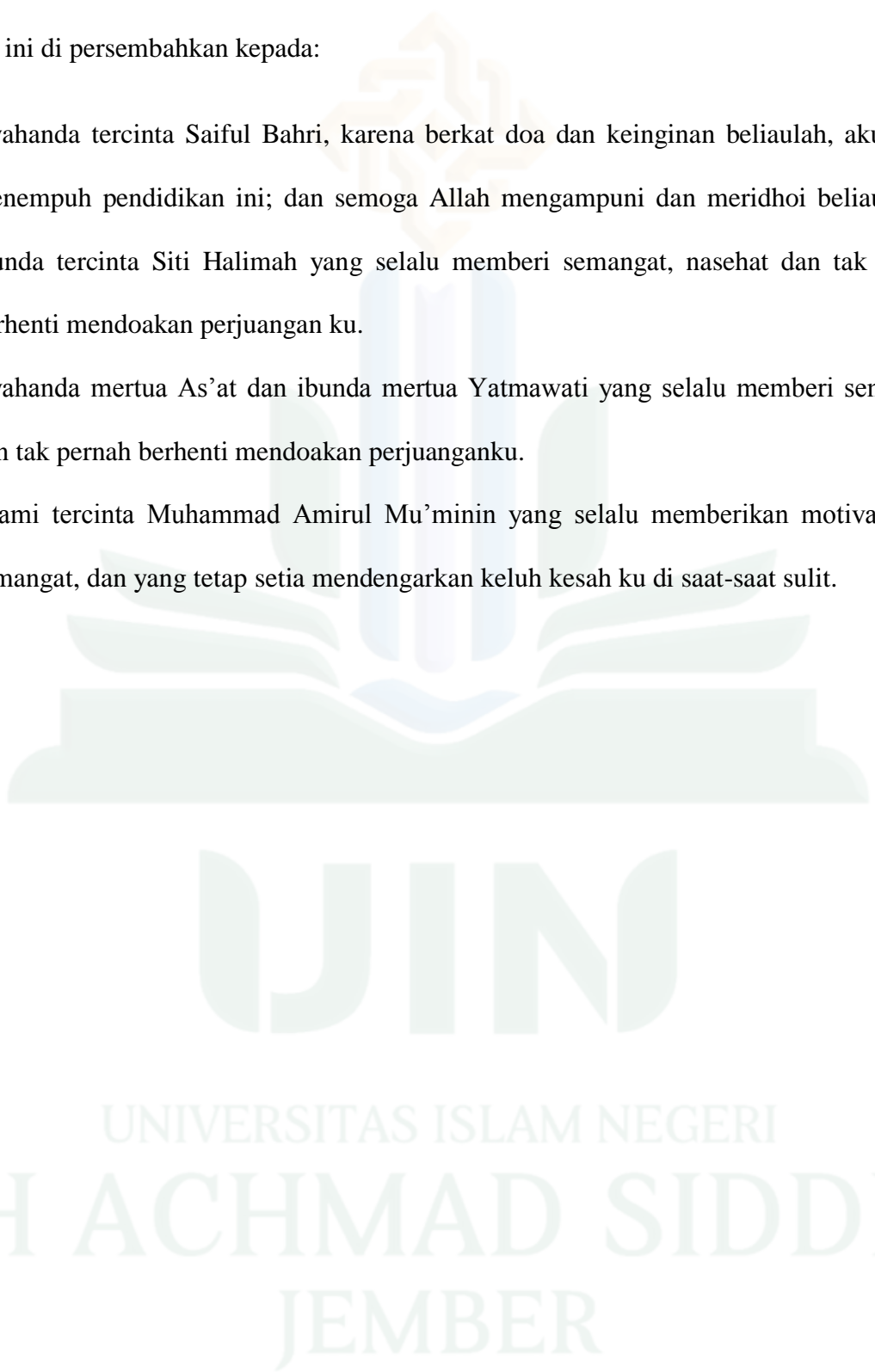
---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Cordoba, 2021), 272

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Saiful Bahri, karena berkat doa dan keinginan beliau, aku dapat menempuh pendidikan ini; dan semoga Allah mengampuni dan meridhoi beliau, serta ibunda tercinta Siti Halimah yang selalu memberi semangat, nasehat dan tak pernah berhenti mendoakan perjuangan ku.
2. Ayahanda mertua As'at dan ibunda mertua Yatmawati yang selalu memberi semangat, dan tak pernah berhenti mendoakan perjuanganku.
3. Suami tercinta Muhammad Amirul Mu'minin yang selalu memberikan motivasi, dan semangat, dan yang tetap setia mendengarkan keluh kesah ku di saat-saat sulit.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan atas Baginda Nabi Muhammad SWA yang telah menunjukkan dan membimbing peradaban manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* kelas VIII di MTs Kholid bin Walid Tahun Ajaran 2021/2022” dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata 1 di UIN KHAS Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan peneliti tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi peneliti.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulis skripsi ini tidak bisa berjalan dengan baik. Seiring dengan itu, penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soharito, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah menerima peneliti untuk menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan persetujuan dalam skripsi ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN KHAS Jember.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember yang telah memberi kemudahan bagi peneliti selama kuliah.
5. As'ari, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.

6. Syauqi Abdillah, S.Pd.I selaku kepala sekolah MTs Kholid bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember yang telah meluangkan waktunya bagi peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt, peneliti memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa, serta bagi masyarakat luas, Aamiin.

Jember, 1 November 2022  
Peneliti

**Siti Musfiqotul Bahria**  
**T20181353**

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

## ABSTRAK

Siti Musfiqotul Bahria, 2022: *Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Kelas VIII di MTs Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun ajaran 2021\2022.*

**Kata Kunci** : Keaktifan siswa, *Learning Start With A Question.*

Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Kholid bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember, masih ada peserta didik yang bersikap kurang memperhatikan saat proses belajar mengajar dan ditemukan bahwa kemampuan bertanya peserta didik kurang. Pendidik menerapkan metode LSQ dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember, guna membangkitkan semangat siswa dalam membaca, serta melatih siswa mengemukakan pendapat ide dan gagasan serta melatih siswa berfikir kritis.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran LSQ kelas VIII di MTs Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun Ajaran 2021/2022 (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran LSQ kelas VIII di MTs Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun Ajaran 2021/2022 (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran LSQ kelas VIII di MTs Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*fiel research*), Subyek penelitian menggunakan teknik *purposive* yakni Kepala Sekolah, Guru aqidah akhlak dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pembelajaran LSQ yaitu, a) Perumusan tujuan pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam bertanya, tujuan kompetensi siswa. b) Penetapan materi pelajaran tentang adab terhadap orang tua dan guru c) Pemilihan sumber/media pembelajaran, yaitu papan tulis dan buku paket Aqidah Akhlak kelas VIII d) Penetapan metode pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran LSQ. 2) Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pembelajaran LSQ yaitu, a) Membuka pelajaran dengan melakukan orientasi, pemberian motivasi, apersepsi, dan acuan. b) Menyampaikan materi pelajaran tentang adab terhadap orang tua dan guru. c) Menggunakan metode pembelajaran LSQ sesuai dengan Langkah-langkah d) Menggunakan media/sumber pembelajaran, yaitu papan tulis serta buku paket Aqidah Akhlak kelas VIII 5) Menutup Pelajaran dengan melakukan refleksi materi, memberi tugas, doa serta salam. 3) Evaluasi pembelajaran pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pembelajaran LSQ yaitu, a) Guru mengevaluasi siswa melalui observasi menunjukkan sikap aktif siswa dalam berdiskusi b) Mengevaluasi siswa dengan tes objektif bentuk pilihan ganda.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	17
1. Pembelajaran Akidah Akhlak .....	17
a. Pengertian pembelajaran aqidah akhlak .....	17
b. Ruang lingkup pembelajaran aqidah akhlak .....	18
c. Tujuan pembelajaran aqidah akhlak .....	19
2. Perencanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran <i>Learning start wish a question</i> .....	20

a.	Merumuskan tujuan pembelajaran .....	21
b.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar .....	23
c.	Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran .....	24
d.	Pemilihan metode/model pembelajaran .....	27
3.	Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran	
	<i>Learnin start wish a question</i> .....	29
a.	Membuka pelajaran .....	29
b.	Menyampaikan materi pembelajaran .....	30
c.	Menggunakan metode pembelajaran .....	32
d.	Menggunakan media pembelajaran .....	33
e.	Menutup pelajaran .....	34
4.	Evaluasi pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran	
	<i>Learning start wish a question</i> .....	34
a.	Teknik tes .....	35
b.	Teknik Non-tes .....	37
5.	Metode <i>Learning Start Wish A Question</i> .....	38
a.	Pengertian metode LSQ .....	38
b.	Langkah-langkah metode LSQ .....	39
c.	Kelebihan dan kekurangan metode LSQ .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>43</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
B.	Lokasi Penelitian .....	43
C.	Subyek Penelitian .....	44
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	45
E.	Analisis Data .....	50
F.	Keabsahan data .....	51
G.	Tahap Tahap Penelitian .....	52
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>		<b>55</b>
A.	Gambaran Objek Penelitian .....	55
B.	Penyajian Data .....	60
C.	Pembahasan Temuan .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>90</b>



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Matrik Penelitian

Lampiran 2: Instrumen Penelitian

Lampiran 3: Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 4: Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7: Biodata Penulis

Lampiran 8: Dokumentasi

Lampiran 9: Soal tes objektif



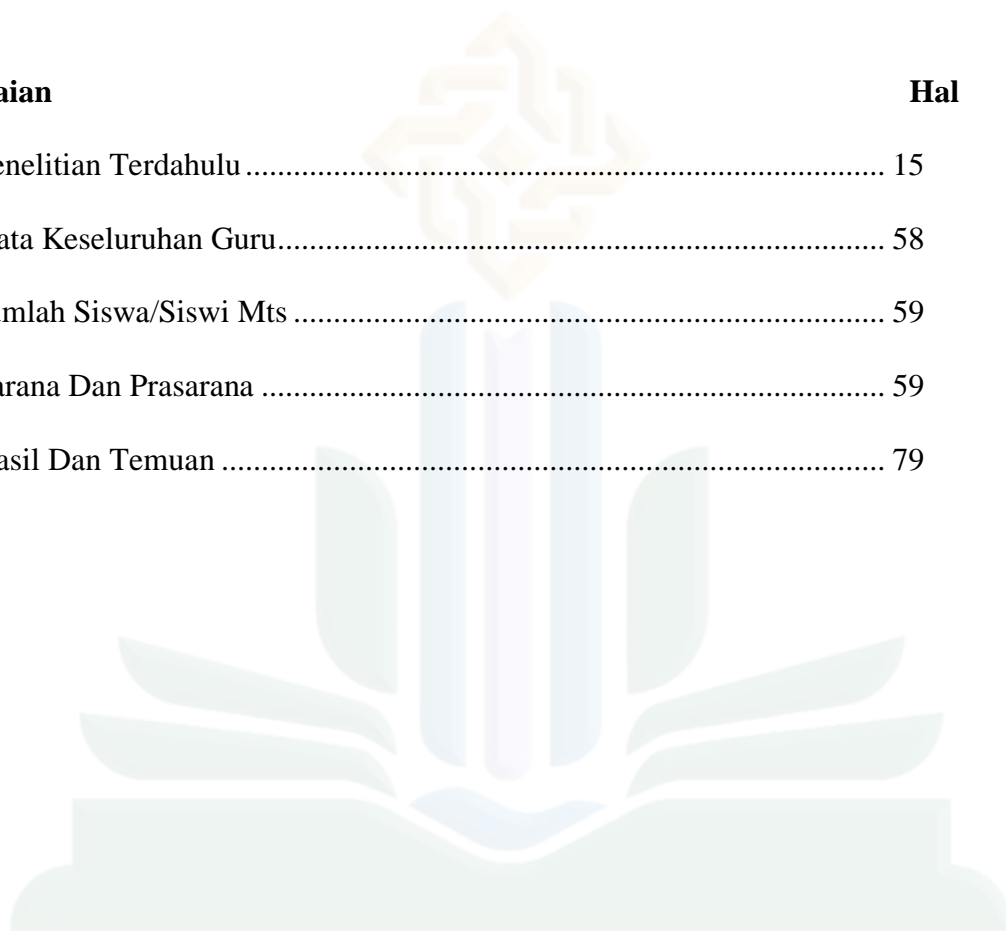
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
4.2 Data Keseluruhan Guru.....	58
4.3 Jumlah Siswa/Siswi Mts .....	59
4.4 Sarana Dan Prasarana .....	59
4.5 Hasil Dan Temuan .....	79



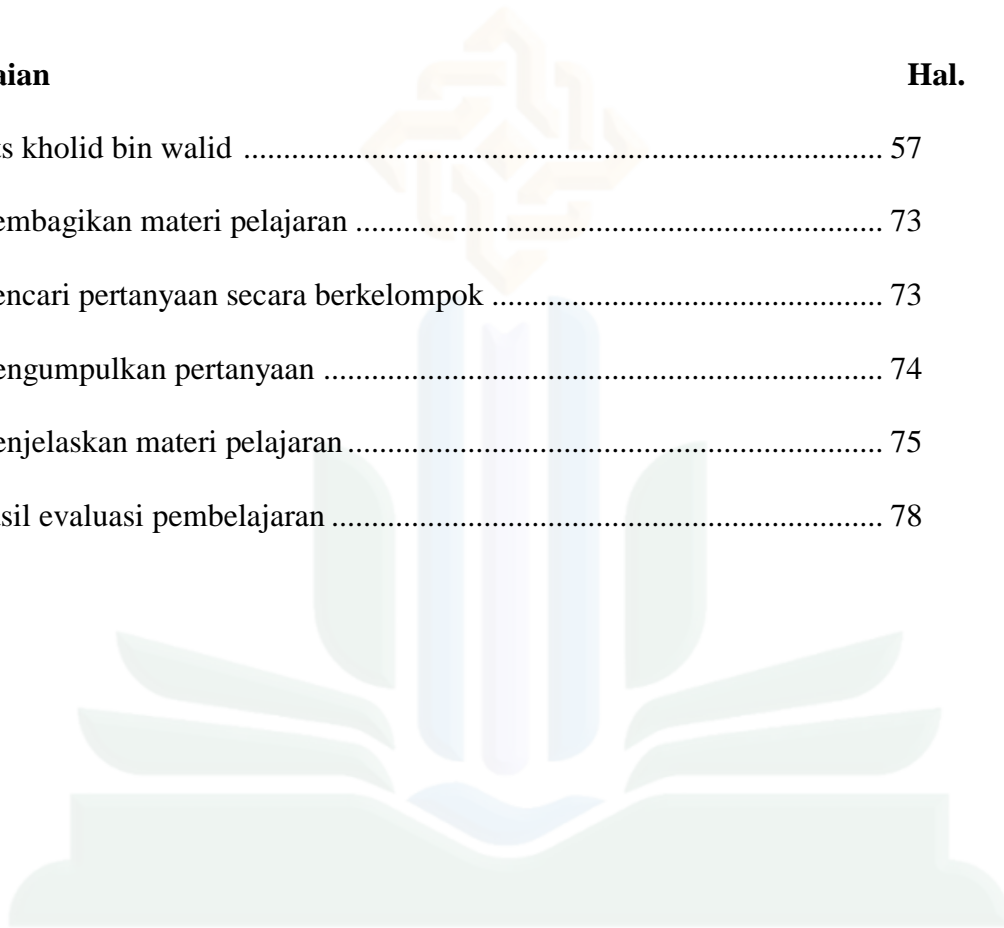
**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
4.1 Mts kholid bin walid .....	57
4.2 Membagikan materi pelajaran .....	73
4.3 Mencari pertanyaan secara berkelompok .....	73
4.4 Mengumpulkan pertanyaan .....	74
4.5 Menjelaskan materi pelajaran .....	75
4.6 Hasil evaluasi pembelajaran .....	78



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam ajaran Islam Allah SWT selalu memerintahkan kepada setiap guru atau pendidik agar dalam menyampaikan berbagai macam ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, selalu menggunakan suatu model, metode atau cara yang baik sehingga dapat tercapai suatu tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat An- Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S An-Nahl: 125).<sup>1</sup>

Pembelajaran ialah kegiatan yang di lakukan oleh guru dan murid yang membentuk pola interaksi secara langsung misalnya bertatap muka di suatu lingkungan sekolah, selain itu juga berbentuk pola interaksi secara tidak langsung misal menggunakan media pembelajaran yang ada.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjememahan*, (Bandung: Cordoba, 2021), 281.

<sup>2</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2012), 33

Pembelajaran harus menghasilkan belajar pada peserta didik dan harus dilakukan suatu perencanaan yang sistematis, sedangkan mengajar hanya salah satu penerapan strategi pembelajaran diantara strategi-strategi pembelajaran yang lain dengan tujuan utamanya menyampaikan informasi kepada peserta didik. Kalau diperhatikan, perbedaan kedua istilah ini bukanlah hal yang sepele, tetapi telah menggeser paradigma pendidikan, pendidikan yang semula lebih berorientasi pada “mengajar” (guru yang lebih banyak berperan) telah berpindah kepada konsep “pembelajaran” (merencanakan kegiatan-kegiatan yang orientasinya kepada siswa agar terjadi belajar dalam dirinya).<sup>3</sup>

Dalam hal pendidikan, sangat diperlukan peran guru dalam menerapkan metode pembelajaran, guna membuat pembelajaran menjadi menarik dan lebih aktif. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus dikarenakan pendidikan adalah langkah awal atau suatu jenjang yang harus ditempuh oleh setiap manusia dalam mencari sebuah kesuksesan hidup.

Hal ini penting, terutama dikaitkan dengan dengan undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan, yang mengemukakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

---

<sup>3</sup> Evelin Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 14.



kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>4</sup>

Metode pembelajaran langsung tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, guru lebih sering mendominasi pembelajaran dan tidak terjadi interaksi antar siswa dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan materi pelajaran tidak dapat dipahami siswa secara utuh dan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Guna mengatasi permasalahan tersebut, guru dituntut untuk dapat melakukan usaha perbaikan dalam kegiatan pembelajaran. Usaha perbaikan yang dapat dilakukan guru adalah memilih metode pembelajaran yang tepat.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, yang memungkinkan terjadi peningkatan prestasi belajar. Salah satunya adalah metode pembelajaran aktif *Learning Starts With A Question* (LSQ).

Metode merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu ditinjau dari segi bahasa dan istilah, secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: RinekaCipta: 2002) hlm 120-128

dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumberdaya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih MTs Kholid bin Walid yang beralamatkan di Jalan Gurami Dukuh Mencek Sukorambi Jember. Madrasah ini memiliki keunikan pada proses belajar-mengajar dengan memakai Metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question* dalam Pembelajaran aqidah akhlak. Dimana siswa dilatih untuk aktif bertanya dalam proses pembelajaran yang memberikan kekhasan proses pembelajaran aqidah akhlak. Guru juga memberitahukan bahwa metode *Learning Start Wish A Question* ini baru saja diterapkan pada kajian aqidah akhlak dan sebagai peneliti memiliki ketertarikan dalam mengambil lokasi tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga peneliti mempunyai ketertarikan meneliti dengan judul "*Pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran Learning Start Wish A Question kelas VIII di MTs Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun Ajaran 2021/2022*".

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian akan terfokus pada metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question* pada pelajaran Aqidah akhlak. Adapun fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question* kelas VIII di MTs

---

<sup>5</sup> Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2008), hal. 42

Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun Ajaran 2021/2022?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question* kelas VIII di MTs Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Dukorambi Jember Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran *Learning Strat Wish A Question* kelas VIII di MTs Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun Ajaran 2021/2022?

### C. Tujuan penelitian

Setiap penelitian diharapkan yang mengarahkan bagaimana itu akan dilakukan dan serangkaian harapan untuk apa yang akan terungkap.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki tujuan yang ingin di capai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui metode *Learning Start Wish A Question* kelas VIII di MTs Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question* kelas VIII di MTs Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran aqidah akhla melalui metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question* kelas VIII di MTs Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **D. Manfaat penelitian**

Adapun hasil peneliti ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan secara konseptual dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question* pada pelajaran Aqidah akhlak di Madrasah.

2. Manfaat Manfaat praktis

- a. Bagi siswa dapat menemukan informasi, siswa dapat secara aktif mengajukan pertanyaan sendiri tanpa bantuan guru dan belajar sambil mengungkapkan pendapatnya.
- b. Bagi guru sebagai motivasi untuk perbaikan terus-menerus guru dalam memilih metode pembelajaran serta untuk melayani siswa dengan lebih baik, ubah cara orang belajar dan lakukan perbaikan pada sistem pendidikan. Memberikan pengetahuan lebih kepada guru untuk mempelajari Aqidah-akhlaknya dengan menggunakan metode yang tepat.

- c. Bagi MTs Kholid Bin Walid memberikan kontribusi yang baik kepada sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran, serta meningkatkan motivasi siswa.
- d. Bagi peneliti dapat memberikan konteks serta pemahaman penulis tentang pembelajaran akidah akhlak melalui metode *Learning Start Wish A Question*. Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakannya sebagai panduan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **E. Definisi Istilah**

Berikut adalah penjelasan singkat tentang beberapa definisi yang digunakan oleh peneliti dalam judul ini sebagai berikut:

### **1. Pembelajaran Akidah Akhlak**

Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru untuk membelajarkan siswa agar tercipta perilaku belajar. Intinya, pembelajaran adalah bagaimana pendidik memfasilitasi agar siswa mau belajar guna meningkatkan daya kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak, terdapat beberapa yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak yang mengangkat materi tentang adab terhadap orang tua dan guru.

Pembelajaran akidah akhlak adalah suatu mata pelajaran agama islam yang ada di sekolah-sekolah agama, yang berada didalam naungan kementerian agama RI, adapun yang dipelajari dalam mata pelajaran ini adalah mencakup tentang Akidah-Akhlak, sebagaimana Akidah adalah: diambil dari bahasa Arab, plural dari akar kata khuluq,

yang menurut kamus Marbawi diartikan sebagai perangai, adat. Kemudian ditranskrip ke dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan.

## 2. Metode *Learning Start With A Question*

Metode mengajar guru adalah suatu cara atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang kegiatan pembelajaran di kelas. Metode pengajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Metode *Learning Starts With a Question* adalah suatu metode pembelajaran aktif dalam bertanya. Proses mempelajari sesuatu yang baru adalah lebih efektif jika peserta didik tersebut aktif mencari pola dari pada menerima saja terus bertanya dari pada hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar.

## F. Sistematika Pembahasan

Karya ini disajikan berupa penelitian dengan sistematika penulisan sebagaimana di bawah:

Bagian awal: berisikan judul penelitian, persetujuan bimbingan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

Bab pertama yakni bagian pendahuluan yang meliputi konteks masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yakni kajian pustaka meliputi analisis penelitian terdahulu dan kajian teori. Kajian terdahulu berisi penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan karya ini. Sedangkan kajian teori yang memuat tentang pembelajaran Aqidah akhlak dan pelaksanaan metode pembelajaran LSQ (*Learning Start With A Question*).

Bab ketiga yakni berisikan mengenai metode penelitian yang memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab keempat yakni berisikan analisis dan penyajian data terdiri dari deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil.

Bab kelima yaitu penutup yang memuat tentang kesimpulan atau ringkasan yang berisikan beberapa pembahasan dan saran. Di akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Bagian ini mencantumkan berbagai temuan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan diikuti dengan perbandingan dan kontras dari temuan tersebut, yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Serimah Aini Mahasiswa UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh 2017, meneliti dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah-Akhlak di kelas X MAN Darul Imarah Aceh Besar”. Fokus penelitian yang diangkat adalah Apakah penerapan metode LSQ mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah-akhlak di kelas X Darul Imarah Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran LSQ yang dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa yang belajar pada 2 siklusnya yang mengalami peningkatan. Peningkatan minat terlihat dalam 3 indikator yaitu: 1) Berdasarkan hasil pretest motivasi belajar siswa sebesar 72,5% pada pra siklus dan 86,25% pada siklus II pada pertemuan kedua. 2) Keaktifan siswa untuk bertanya, menanggapi, memperhatikan, dan menjelaskan pertanyaan guru dan teman diskusi pada pra siklus sebesar 65% dilihat dari keaktifan siswa dilihat oleh



guru di bidang studi. Moralitas dan pada siklus II pertemuan kedua 95% 3) Hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 72,5% yang ditunjukkan dari hasil akhir data post test dan pada siklus ke II pada pertemuan kedua 82,375%. Berdasarkan temuan penelitian ini menghasilkan kesimpulan, penggunaan model pembelajaran LSQ (Learning start wish a question) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ina Kutmita Sari Mahasiswa IAIN Bengkulu 2019, meneliti dengan judul “Pengaruh Metode *Learning Start Wish A Question* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu”. Rumusan masalah yang diangkat adalah apakah terdapat perbedaan pengaruh metode LSQ dengan metode konvensional terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh metode learning start with a question dengan metode konvensional terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu. Dengan kriteria pengujian jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ternyata  $t_{tabel} < t_{hitung}$  atau  $2,001 > 4,276$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan perbedaan pengaruh metode *Learning Start With A Question* dengan metode konvensional terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan pengaruh metode *Learning Start With*

A *Question* dengan metode konvensional terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti Sumarni Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2013, meneliti dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI Materi Beriman Kepada Para Rasul Di Sekolah Dasar Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam”. Rumusan masalah yang diangkat adalah Apakah strategi LSQ dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran PAI materi mengenal Rasul-rasul Allah di SD Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam. Di simpulkan bahwa penerapan strategi *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi mengenal Rasul-Rasul Allah SWT pada mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Peningkatan tersebut bisa dilihat dari hasil test evaluasi siklus pertama dengan rata rata 67% sedangkan pada siklus kedua 83%. Peneliti ini menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan strategi *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi mengenal Rasul-Rasul Allah swt pada mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur aisyah Iubis Mahasiswa UM Sumatera Utara 2020, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi *Learning Start With A Question* Dalam Keaktifan Belajar Siswa Pada

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Muhammadiyah 15 Medan”. Rumusan masalah yang diangkat adalah melihat bagaimana penggunaan strategi LSQ, keaktifan belajar siswa, serta apakah strategi LSQ berpengaruh dalam keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di Mts Muhammadiyah 15 Medan. Berdasarkan hasil penelitian, keaktifan belajar siswa dinilai “Baik” dengan presentase 61% dan strategi pembelajaran yang diawali dengan nilai “Baik” dengan presentase 69% rumus product momen memberikan hasil pada tingkat signifikansy 5% ketika nilai  $r_{xy} = 0,473$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel} = 0,344$  dengan perbandingan formulasi yaitu  $(0,473 > 0,344)$ . Penelitian ini mnegkaji hubungan yang menguntungkan antara teknik pembelajaran mulai dengan pertanyaan dengan keterlibatan siswa mata pelajaran Aqidah-akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Peneliti manarik kesimpulan bahwa keaktifan siswa pada materi Aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah dipengaruhi secara positif oleh strategi pembelajaran yang diawali dengan pertanyaan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Suprianto Mahasiswa universitas negeri Yogyakarta 2017, dengan judul “Penerapan model pembelajaran *Learning Start Wish A Question* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar teori mata pelajaran kelistrikan bodi kendaraan siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Sedayu”. Rumusan masalah yang diangkat adalah Apakah penerapan model pembelajaran LSQ dapat meningkatkan keaktifan dan hasil

belajar teori mata pelajaran kelistrikan bodi otomotif siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dan hasil belajar siswa kelas XI TKR mata pelajaran kelistrikan SMK Negeri 1 Sedayu dapat ditingkatkan dengan menggunakan pembelajaran awal dengan pendekatan pembelajaran tanya jawab. Hal ini terlihat dari peningkatan aktifitas belajar siswa yang meningkat dari 49,2% pada siklus I menjadi 61,6% pada siklus II dan kembali menjadi 70,7% pada siklus III. Selain itu pendekatan pengajaran ini dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Siswa yang menyelesaikan tes tindakan pada siklus I memiliki tingkat kelulusan 45%, pada siklus ke II meningkat menjadi 83% dan pada siklus ke III mencapai 100%. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa jika model tersebut diterapkan, dapat meningkatkan minat belajar siswa.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Serimah Aini (2017) “Penerapan Model <i>Learning Start With A Question</i> (Lsq) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah- Akhlak Di Kelas X MAN Darul Imarah Aceh Besar”.	Persamaan dari peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah menerapkan model <i>Learning Start Wish A Question</i> dalam proses pembelajaran	Pada penelitian sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran LSQ untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas, sedangkan fokus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran melalui metode pembelajaran LSQ dengan pendekatan kualitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

1	2	3	4
3.	Yanti sumarni (2013) “Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Learning Start Wish A Question</i> (LSQ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI Materi Beriman Kepada Para Rasul Di Sekolah Dasar Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam”.	Persamaan dari peneliti terdahulu dan peneliti ini adalah sama sama menggunakan Metode <i>Learning Start Wish A Question</i>	Perbedaan dari peneliti terdahulu adalah menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang terfokuskan pada mata pelajaran PAI sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif yang terfokuskan pada mata pelajaran aqidah akhlak.
4.	Nur aisyah lubis (2021) “Pengaruh penggunaan strategi <i>Learning Start Wish A Question</i> dalam keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 15 Medan”.	Kesamaan antara peneliti ini dengan peneliti sebelumnya yakni menggunakan metode LSQ dan sasaran pembelajaran Aqidah Akhlak	Perbedaan dari peneliti terdahulu adalah menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif
5.	Agung suprianto (2017) “Penerapan model pembelajaran <i>Learning Start Wish A Question</i> untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar teori mata pelajaran kelistrikan bodi kendaraan siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Sedayu”.	Persaman dari peniliti terdahulu dengan peneliti ini adalah menggunakan unsur <i>Learning Start Wish A Question</i>	Perbedaan dari peneliti terdahulu adalah menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang terfokuskan pada mata pelajaran kelistrikan bodi kendaraan sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif yang terfokuskan pada mata pelajaran aqidah akhlak.

## B. Kajian teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>6</sup>

### 1. Pembelajaran Aqidah Akhlak

#### a. Pengertian pembelajaran aqidah akhlak

Pembelajaran ialah proses membagi ilmu sehingga terjadinya interaksi yang melibatkan antara guru sebagai sumber penyampaian dan murid sebagai penerima apa yang telah didapat dari guru dan melibatkan keterampilan kognitif yaitu peserta didik akan menguasai bidang ilmu tertentu.<sup>7</sup>

Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari aqidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik sebelumnya. Akidah dan akhlak selalu disandingkan sebagai satu kajian yang tidak bisa lepas satu sama lain. Hal tersebut dikarenakan sebelum melakukan sesuatu akhlak, maka terlebih dahulu meniatkannya dalam hati (akidah). Semakin baik akidah

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember: 2021, 4

<sup>7</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61

seseorang, maka semakin baik pula akhlak yang diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya semakin buruk tingkat keyakinan akidah seseorang, maka akhlaknya pun akan sebanding dengan akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Aqidah Akhlak merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah swt dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Aqidah Akhlak memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama mempelajari akhlak adalah agar peserta didik memahami akhlak dengan benar.<sup>9</sup>

b. Ruang lingkup Aqidah akhlak

Adapun ruang lingkup pembahasan aqidah adalah sebagai berikut:

- a. Ilahiyat, yaitu membahas tentang segala hal yang berhubungan dengan Allah SWT.
- b. Nubuwat, yaitu membahas tentang segala hal yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk membahas tentang kitab-kitab Allah, mukjizat dan sebagainya.

---

<sup>8</sup> Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 5.

<sup>9</sup> Referensi makalah, 2013. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

<https://www.referensimakalah.com/2013/05/materi-pelajaran-aqidah-akhlak-pengantar.html>



- c. Ruhaniyat, yaitu membahas tentang segala hal yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, iblis, jin, roh dan sebagainya.
- d. Sam'iyat, yaitu membahas segala hal yang dapat diketahui dari dalil Naqli berupa Al Qur'an dan Sunnah seperti akhirat, surga, neraka dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

c. Tujuan pembelajaran aqidah akhlak

Tujuan pendidikan akhlak dalam islam adalah mewujudkan manusia yang berakhlak mulia, mandiri, santun dalam tutur kata, tingkah lau, bijaksana, amanah dan suci.<sup>11</sup>

Mata pelajaran aqidah akhlak dalam kurikulum Madrasah tsanawiyah meliputi tujuan sebagai berikut:

- 1) Siswa memiliki pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan perlu percaya terhadap suatu topic, yang ditunjukkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari.
- 2) Siswa memahami pentingnya akhlak yang baik dan memiliki keinginan yang kuat untuk menjunjungnya dalam interaksinya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan.
- 3) Siswa diberi pelajaran tentang iman dan akhlak sebagai persiapan untuk pendidikan menengah.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Muhammad Alim, *Upaya Pembetulan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, ( Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2011) h, 152

<sup>11</sup> Moh. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hal. 104

<sup>12</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, hal, 310.

## 2. Perencanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui Metode *Learning Start With A Question*

Perencanaan merupakan serangkaian langkah yang harus di ambil untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan tersebut di buat sesuai kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan perencanaan. Perencanaan pada hakekatnya prosedur dan gaya berfikir yang dapat membantu menghasilkan hasil yang diinginkan Menurut Ely yang di singgung Sanjaya.<sup>13</sup>

Pengertian diatas diperkuat oleh pendapat Harjanto mengenai Perencanaan pembelajaran yaitu menyusun langkah-langkah yang di selesaikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Penataan tersebut diatur dengan mempertimbangkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan penyelenggara. Seperti yang disampaikan oleh Kaufiman perencanaan adalah proyeksi dari apa yang diharapkan untuk mencapai tujuan tujuan keyakinan.<sup>14</sup>

Selain itu, perencanaan pembelajaran sebagai pedoman mengajar bagi guru atau calon guru dan juga pedoman belajar bagi siswa. Dapat juga dikatakan perencanaan pembelajaran merupakan acuan yang jelas, operasional, sistematis sebagai pedoman guru dan siswa dalam pembelajaran yang akan dilakukan.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 76.

<sup>14</sup>Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka ipt, 1997), h. 2

<sup>15</sup> Nini Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Mitra Abadi, 2014), 80

Oleh karena itu dalam perencanaan pembelajaran harus mempertimbangkan bagaimana siswa belajar dan bagaimana guru mengajar. Pendidik perlu mengembangkan rencana secara jelas, praktis, dan sistematis. Diantaranya:

a. Merumuskan tujuan pembelajaran

(1) Pengertian tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan titik awal yang sangat penting dalam pembelajaran sehingga setiap guru dan calon guru harus memiliki pemahaman yang tepat tentang makna dan sifatnya. Tujuan pembelajaran adalah komponen utama yang perlu dirumuskan guru dalam pembelajaran karena merupakan tujuan dari proses pembelajaran. Mau dibawa kemana siswa, semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Oleh karenanya, tujuan merupakan komponen pertama dan utama.<sup>16</sup>

Tujuan pembelajaran adalah penguasaan kompetensi yang bersifat operasional yang ditargetkan atau dicapai oleh siswa dalam RPP. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mengacu pada rumusan yang terdapat dalam indikator, dalam bentuk pernyataan yang operasional.<sup>17</sup> Pembelajaran adalah kegiatan yang berorientasi pada tujuan, tujuan ini harus selaras dengan tujuan belajar siswa. Tujuan pembelajaran siswa adalah

---

<sup>16</sup> Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 59.

<sup>17</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm 126

untuk mencapai perkembangan yang optimal, antara lain: aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

Tujuan pembelajaran yaitu untuk memastikan agar siswa mencapai perkembangan optimal dalam ketiga aspek tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa melakukan kegiatan belajar, dan guru melaksanakan pembelajaran kedua kegiatan tersebut harus dapat saling melengkapi.<sup>18</sup>

## (2) Kriteria merumuskan tujuan pembelajaran

Rumusan tujuan pembelajaran dibuat guru untuk siswa karena guru diasumsikan tahu benar topik atau hal-hal apakah yang harus dikuasai siswa dalam mempelajari topik tersebut. Oleh sebab itu guru harus memperhatikan hal-hal yang menjadi ketentuan dalam merumuskan tujuan pembelajaran.

Guru harus memahami 3 hal pokok dalam merumuskan tujuan pembelajaran yaitu:

- a. Guru harus mempelajari kurikulum sebab bahan yang harus diajarkan dan tujuan umum bahan tersebut ada dalam kurikulum.
- b. Memahami tipe-tipe hasil belajar sebab tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah hasil belajar yang diharapkan dikuasai siswa.

---

<sup>18</sup> Tim MKDK IKIP Semarang, *Belajar dan Pembelajaran*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Fak. Ilmu Pendidikan, Semarang, 1996, hlm. 12.

c. Cara merumuskan tujuan pembelajaran sehingga tujuan tersebut jelas isinya dan dapat dicapai oleh siswa setelah siswa menerima pembelajaran tersebut.<sup>19</sup>

b. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar

(1) Pengertian materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan pengetahuan, sikap dan kemampuan yang perlu dimiliki siswa agar dapat memenuhi kriteria kompetensi yang telah ditetapkan.<sup>20</sup>

Mata pelajaran Aqidah akhlak adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang asas ajaran agama islam dan juga mengajarkan tentang berperilaku, sehingga peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Alah SWT dan dapat mengaplikasikan dalam bentuk perilaku yang baik terhadap diri sendiri, keluarga, ataupun terhadap masyarakat.

(2) Kriteria memilih/ menetapkan materi pembelajaran

Materi pelajaran merupakan bagian dari kurikulum.

Oleh karena itu, kriteria yang digunakan untuk memilih isi kurikulum bidang studi yang relevan harus diikuti ketika memilih materi.<sup>21</sup>

Adapun beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan ketika memilih materi pelajaran yakni,

---

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Ibid*, hal. 61.

<sup>20</sup> Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran*, 115.

<sup>21</sup> Harjanto, *Perencanaan Pelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 222.

- a) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- b) Relevan dengan kebutuhan dan minat siswa
- c) Kesesuaian dengan kondisi masyarakat dan dianggap berguna bagi manusia dan kehidupannya
- d) Berguna untuk menguasai suatu disiplin ilmu
- e) Materi pelajaran disusun dalam ruang lingkup dan urutan yang sistematis dan logis.

Dengan mengacu pada penjelasan di atas ketika memilih materi untuk Aqidah akhlak, perhatikan hal-hal berikut meliputi data dan ide dengan standart normatif, bermasalah, berorientasi pada tujuan yang objektif dan sistematis. Materi yang di tetapkan yaitu adab terhadap orang tua dan guru.

#### c. Pemilihan sumber belajar/ media pembelajaran

##### (1) Pengertian sumber belajar

Menurut Arif S. Sadiman dalam Ahmad Rohani, dkk, berpendapat bahwa segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan /memudahkan terjadinya proses belajar disebut sumber belajar.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Ahmad Rohani HM dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 152.

Sumber belajar ialah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pelajaran terdapat atau belajar seseorang. Dengan demikian sumber belajar itu merupakan bahan untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru.<sup>23</sup> Sumber belajar juga dapat diartikan sebagai data yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran.<sup>24</sup>

## (2) Klasifikasi Sumber Belajar

Klasifikasi yang dilakukan untuk menentukan sumber belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sumber belajar tercetak: buku, majalah, brosur, koran, poster, dll.
- b. Sumber belajar non cetak: film, slide, video, audio, kaset, dll.
- c. Sumber belajar yang berupa fasilitas: auditorium, perpustakaan, ruang belajar, meja belajar.
- d. Sumber belajar yang berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan dll.
- e. Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat: taman, terminal, museum dan lain sebagainya.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, 139.

<sup>24</sup> Nana Sudjana Dan Ahmad Rifa'i, *Tegnologi Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 76.

<sup>25</sup> Ahmad rohani, *media intruksional*, hal.108

### (3) Pengertian media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan membantu memperjelas makna pesan yang disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan tepat.<sup>26</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa sehingga dapat secara efektif mengembangkan minat dan motivasi siswa dalam berfikir.

### (4) Jenis-jenis media pembelajaran

Media dapat dikategorikan menjadi tiga kategori visual, audio, kinestik berikut penjelasannya:

#### a) Media visual

Media visual adalah media berbasis gambar yang berkaitan dengan penglihatan untuk menangkap informasi itu.<sup>27</sup>

#### b) Media audio

Media audio adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk audio atau suara dan untuk menerima informasi tersebut menggunakan indra pendengaran.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Cecep Kustandi Dan Bambang Sutjipto *Media Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 8

<sup>27</sup> Prupuh Faturrahman dan Sutino Sobri. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditaman, 2007), hal.67-68.

<sup>28</sup> Nurmadiyah, *Media Pendidikan*, Al Afkar: Jurnal Kurikulum Dan Peradaban, Vol 5, No. 1, 2016, Hal 54.



c) Media kinestik

Media yang penggunaannya memerlukan sentuhan perasaan mendalam agar pesan pembelajaran bisa diterima dengan baik.<sup>29</sup>

Pemilihan media adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan media yang kita pilih untuk itu, pemilihan jenis media harus dilakukan dengan prosedur yang benar.

d. Pemilihan metode pembelajaran

(1) Pengertian metode pembelajaran

metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mendorong seorang guru untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar.<sup>30</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini yang menggunakan metode pembelajaran *Learning Start With A Question*, maka beberapa metode yang termasuk dalam ruang lingkup metode

<sup>29</sup> Arliyen Ludji Bire, Uda Geradus, Dan Josua Bire, *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial Dan Kinestik Terhadap Presasi Belajar Siswa*, Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran, Vo, 44 No. 2, 2014, Hal 173.

<sup>30</sup> Musfiqon, 2012: 27.

ini antara lain, ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi.

(2) Kriteria pemilihan metode pembelajaran

Guru harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut ketika memilih metode pembelajaran untuk mata pelajaran aqidah akhlak yaitu:

- 1) Berpedoman pada tujuan,
- 2) Perbedaan individu peserta didik,
- 3) Kemampuan guru,
- 4) Sifat bahan pelajaran,
- 5) Situasi kelas,
- 6) Kelengkapan fasilitas,
- 7) Kelebihan dan kelemahan metode.<sup>31</sup>

Ketika guru memperhatikan kriteria tersebut secara bijaksana, hal itu mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, siswa dengan mudah mengikuti pembelajaran, dan guru mampu beradaptasi dengan situasi pengajaran dan karakteristik setiap siswa.

---

<sup>31</sup> Djamarah (2005:229)

### 3. Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui Metode *Learning Start With A Question*

Tahap pelaksanaan pembelajaran guru melakukan interaksi belajar mengajar dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran, seperangkat media, dan tentunya dengan tambahan pemahaman dan penguasaan teori pendidikan, prinsip pengajaran, teori pembelajaran, dan topic lainnya yang ada hubungannya dengan proses pembelajaran.

Adapun Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak, diantaranya:

- a. Membuka pembelajaran
  - (1) Pengertian membuka pelajaran

Membuka pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru membuka pembelajaran dalam rangka membangun kesiapan mental dan menarik perhatian siswa terhadap apa yang dipelajarinya.<sup>32</sup>

- (2) Aspek dalam membuka pembelajaran

Komponen dan aspek terkait pembukaan pembelajaran adalah:

---

<sup>32</sup>Hasibuan Dkk, *Proses Belajar Mengajar : Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010) h. 117.

- a) Menarik perhatian siswa
- b) Menciptakan motivasi
- c) Memberikan reverensi
- d) Membuat kaitan.<sup>33</sup>

Cara yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa diantaranya yaitu gaya belajar serta pola interaksi yang bervariasi. Untuk Menimbulkan motivasi kepada siswa dapat dikerjakan dengan cara menunjukkan kehangatan dan keantusiasan. Memberikan acuan dengan memberi siswa gambaran yang jelas tentang apa yang akan mereka pelajari dengan menjadi spesifik dan ringkas secara relevan. Membuat kaitan bahan pengait sangat penting digunakan apabila guru ingin memulai pembelajaran baru.

b. Menyampaikan materi pembelajaran

(1) Pengertian menyampaikan materi pelajaran

Menjelaskan melibatkan informasi secara sistematis sehingga penjelasan yang diterima dapat dengan jelas melihat bagaimana satu informasi berhubungan dengan yang lain.<sup>34</sup>

Materi pembelajaran dapat digambarkan sebagai semua bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa

---

<sup>33</sup>Uswatun Hasanah, *Pengantar Microteaching* (Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA, 2020) h.50.

<sup>34</sup>Udin S Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2002), hal. 7.60.

selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Bahan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa, memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

(2) Strategi menyampaikan materi pembelajaran

Penjelasan yang efektif merupakan penyajian informasi yang disajikan secara sistematis. Berikut beberapa prinsip yang perlu diperhatikan saat merencanakan penjelasan yaitu:

- a) Penjelasan harus relevan dengan tujuan kegiatan belajar-mengajar.
- b) Penjelasan harus sesuai dengan tingkat kemampuan dan latar belakang siswa.
- c) Penjelasan harus sesuai dengan usia siswa
- d) Penjelasan harus bermakna bagi siswa.<sup>35</sup>

Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika memberikan bahan ajar kepada siswa dalam memberikan penjelasan pendidik harus mempertimbangkan beberapa factor. Salah satu factor tersebut adalah perlunya penjelasan yang memuat beberapa bentuk motivasi untuk mendorong semangat belajar siswa.

---

<sup>35</sup> <http://www.m-edukasi.web.id/2013/06keterampilan-guru-dalam-menjalskan.html>.

c. Menggunakan metode pembelajaran

Dengan metode mengajar yang digunakan oleh pendidik bertujuan untuk mendorong belajar siswa dengan banyak cara. Penting bagi guru untuk menggunakan berbagai metode pengajaran untuk menumbuhkan semangat dan minat belajar pada siswanya.

Berhubung penelitian ini fokus pada metode pembelajaran LSQ pada pembelajaran Aqidah akhlak, bahwa terdapat beberapa langkah-langkah metode pembelajaran *Learning Start With A Question* yang diterapkan dalam pembelajaran yaitu,

- a) Memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi setelah itu bagikan kepada siswa.
- b) Meminta peserta didik mempelajari bacaan sendiri/ secara kelompok
- c) Meminta peserta didik memberi tanda terkait bacaan yang tidak dipahami
- d) Meminta peserta didik menulis tentang materi yang mereka baca
- e) Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah peserta didik tulis
- f) Menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Suprijono (2009: 112) dan Zaini dkk. (2008: 44)

d. Menggunakan media pembelajaran

(1) Pengertian menggunakan media pembelajaran

Media pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

(2) Fungsi media pembelajaran

Media pembelajaran itu penting dalam pembelajaran karena mempunyai fungsi pokok yaitu:

- a) Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b) Merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi belajar
- c) Dalam pengajaran penggunaannya dan isi pembelajaran
- d) Untuk mempercepat pembelajaran dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Buna'i *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 66.

Dapat dipahami bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

e. Menutup pembelajaran

Pengertian menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran tentang apa yang telah di pelajari siswa dan hubungannya dengan pengalaman sebelumnya, serta untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>38</sup>

Hal ini dilakukan agar guru memiliki gambaran seberapa baik siswa memahami materi yang akan digunakan sebagai penilaian guru untuk tahap selanjutnya.

#### **4. Evaluasi pembelajaran aqidah akhlak melalui metode *Learning Start Wish A Question***

Pembahasan mengenai evaluasi pembelajaran merupakan proses mengungkapkan, dan menyempurnakan informasi yang berguna dalam kalimat yang berbeda. Evaluasi terdiri dari pengertian tes dan pengukuran serta dapat melebihi keduanya.

Hasil evaluasi bisa memberikan keputusan yang oprasional.

---

<sup>38</sup> Albert Effendi Pohan, *Micro Teaching Berbasis Pendekatan Ilmiah*, 7.



Evaluasi adalah prosedur yang menyediakan data yang dapat digunakan untuk menilai biaya dan layanan untuk tujuan yang dicapai, serta desain, implementasi dan pengaruhnya membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman tentang fenomena tersebut.<sup>39</sup>

Bentuk penilaian formatif pada penelitian ini melalui teknik tes dan teknik non-tes observasi sebagai informasi penilaian proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

a. Teknik tes

(1) Tes uraian (esai)

Tes esai adalah tes berupa soal atau tugas yang membutuhkan jawaban tertulis yang relative panjang. Tes uraian ini dapat mengungkap untuk mengingat, menganalisis, dan mengatur ide-idenya atau hal-hal yang telah dipelajarinya, dengan cara mengemukakan atau mengungkapkan ide dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri.<sup>40</sup>

(2) Tes objektif

Tes objektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal yang dapat dijawab oleh testee dengan jalan memilih salah satu (atau lebih) diantara

---

<sup>39</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8.

<sup>40</sup> Suwanto *Mengungkap Karakteristik Tes Uraian* 2010.h. 91

beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing item atau dengan menuliskan jawabannya berupa kata-kata atau simbol tertentu pada tempat yang telah disediakan untuk masing-masing butir item yang bersangkutan.<sup>41</sup>

### (3) Tes Lisan

Tes lisan adalah tes di mana tester di dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soalnya dilakukan secara lisan, dan testee memberikan jawabannya secara lisan pula.<sup>42</sup>

### (4) Tes kinerja

Tes kinerja adalah tes yang dimaksudkan untuk mengevaluasi kinerja siswa melalui cara-cara yang sistematis. Cara sistematis ini menyiratkan bahwa tes diberikan sesuai dengan kriteria dan pedoman yang telah ditetapkan untuk setiap siswa untuk menunjukkan kinerjanya mengikuti teknik secara konsisten dari satu siswa ke siswa berikutnya atau dari satu kelompok ke kelompok berikutnya.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Anas Sudjiono, 1995: 106.

<sup>42</sup> Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, hlm. 75

<sup>43</sup> Sumardi *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta: grup penerbit CV BUDI UTAMA: 2020), hal.29.

b. Teknik non tes

(1) Observasi

Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi menjadi bagian dalam penelitian berbagai disiplin ilmu, baik ilmu eksakta maupun ilmu-ilmu sosial.<sup>44</sup>

(2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik. Wawancara langsung ialah yang dilakukan secara langsung antara guru dengan peserta didik tanpa melalui perantara. Wawancara tidak langsung ialah guru menanyakan sesuatu kepada peserta didik melalui perantara orang lain atau media.<sup>45</sup>

(3) Skala sikap

Skala sikap adalah alat bantu non tes yang menggunakan jenis angket tertutup yang pertanyaan atau pertanyaannya memuat sifat-sifat nilai yang menjadi tujuan

---

<sup>44</sup> Esty Aryani Safithry *Asesmen Teknik Tes Dan Teknik Non Tes*, (Malang: CV IRDH: 2018), hal. 48

<sup>45</sup> Kusmiyati *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran*, 68.

pembelajaran.<sup>46</sup> Oleh karena itu, penilaian pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes seperti observasi dan tes objektif pilihan ganda.

## 5. Metode LSQ (*Learning Start Wish A Question*)

### a. Pengertian metode LSQ

Metode *Learning Start Wish A Question* adalah suatu strategi pembelajaran aktif yang dimulai dengan bertanya kemudian pendidik menjelaskan apa yang ditanyakan peserta didik. Pertanyaan siswa dapat dilihat sebagai umpan balik dan minat siswa. Bertanya dan menjawab pertanyaan pada dasarnya adalah belajar. Keingin tahanan seseorang dapat dilihat dari keingin tahuan mereka, sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan seseorang dalam berfikir. Agar peserta didik aktif dalam bertanya, siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dibahas terlebih dahulu. Menjadikan siswa mengerti dan memahami maka siswa harus mencari makna. Untuk mencari sebuah makna peserta didik harus punya kesempatan untuk membentuk dan mengajukan pertanyaan.<sup>47</sup>

Metode *Learning Start Wish A Question* adalah suatu metode pembelajaran dimana proses belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya sebelum mereka

---

<sup>46</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 119.

<sup>47</sup> Elaine B Jhonson, *Contextual Teaching And Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna*. Terj. Ibnu Setiawan. MLC. (Bandung: 2007), hal 159.

mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru sebagai pengajar.<sup>48</sup> Pendapat senada disampaikan Arikunto yang menyatakan bahwa model pembelajaran LSQ adalah proses pembelajaran aktif dalam bertanya siswa diminta mempelajari topic yang akan dipelajari dengan bantuan membaca. Dengan membaca maka siswa memperoleh pemahaman umum tentang topic yang akan dipelajari, memungkinkan guru melakukan suatu proses, sehingga dapat terlihat beberapa persen siswa yang belajar dan tidak belajar.<sup>49</sup>

Metode LSQ merupakan metode pembelajaran aktif dalam bertanya. Satu cara menciptakan pola belajar aktif ini adalah merangsang siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu.<sup>50</sup> Kemudian siswa berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui diskusi dengan siswa lain dan guru membantu apabila siswa kesulitan dalam menemukan jawaban.

b. Langkah-langkah metode LSQ (*Learning Stars With A Question*) sebagai berikut:

a. Pilih bacaan yang tepat untuk di bagikan kepada siswa.

---

<sup>48</sup> Hamruni, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2009), hal.276

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta 2002. hal 130-136

<sup>50</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Guru Da Anak Didk Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta Rineka Cipta 2010. hal 399.

- b. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara individu tau kelompok.
- c. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Ajukan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin.
- d. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, mintalah kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- e. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa
- f. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan siswa.<sup>51</sup>

Teknik bertanya merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk pertanyaan tersebut. Mengajukan sejumlah pertanyaan kepada siswanya dengan memperhatikan karakteristik dan latar belakang peserta didik. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sulit, siswa akan terangsang untuk berimajinasi sehingga dapat mengembangkan gagasan-gagasan barunya yang berisi tentang informasi yang lengkap. Bertanya memiliki dampak yang signifikan dalam proses belajar mengajar karena dapat membangkitkan minat dan keinginan siswa tentang suatu topik yang ingin dibahas, mengarahkan proses berfikir siswa dan mengarahkan perhatian siswa pada masalah yang sedang di bahas.

---

<sup>51</sup> *Ibid* Hlm.105

c. Kelebihan dan kekurangan metode LSQ (*Learning Stars With A Question*) yakni sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih siap memulai pelajaran, karena siswa telah terlebih dahulu belajar sehingga mempunyai sedikit gambaran dan lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru.
- 2) Siswa menjadi aktif bertanya
- 3) Materi dapat diingat lebih lama oleh siswa
- 4) Kecerdasan siswa lebih diasah pada saat siswa belajar untuk mengajukan pertanyaan
- 5) Mendorong tumbuhnya keberanian siswa untuk mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan siswa melalui bertukar pendapat
- 6) Siswa belajar memecahkan masalah sendiri dan bekerjasama antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai
- 7) Dapat mengetahui mana siswa yang belajar dan mana siswa yang tidak belajar

Sedangkan kekurangan metode LSQ (*Learning Start Wish*

*A Question*)

- 1) Jika siswa mengajukan banyak pertanyaan itu memakan waktu cukup lama
- 2) Apabila guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan, pertanyaan atau jawaban bisa melantur apabila siswa tidak memahami atau menguasai materi tersebut.

- 3) Apatis untuk siswa yang pasif atau tidak berpengalaman yang tidak berbicara di dalam kelas
- 4) Menuntut agar peserta didik memiliki latar belakang yang cukup tentang topic atau masalah yang didiskusikan.<sup>52</sup>



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>52</sup> *Ibid*, Hlm. 280



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dengan kata lain, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan atas peristiwa atau fenomena tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa tertentu.<sup>53</sup>

Dengan pendekatan ini, kerja lapangan diperlukan pada berbagai tahap pengumpulan data, pemahaman isi kegiatan-komunitas yang ada, pencatatan temuan wawancara, observasi, pengolahan data, dan pencatatan hasil untuk penelitian lebih lanjut. Metode penelitian area ini dilakukan sedemikian rupa agar apa yang terjadi pada peneliti dapat dicocokkan dengan fakta-fakta yang ada.<sup>54</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Adapun letak penelitian ini beralamatkan di MTs Kholid Bin Walid adalah karena sekolah ini menerapkan metode *Learning Start Wish A Question* yang meliputi pembelajaran Aqidah akhlak untuk pertama kalinya pada Tahun Ajaran 2021/2022,

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 143.

<sup>54</sup> John Creswal, *Penelitian Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 135

mempelajari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran Aqidah akhlak dengan metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question*.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sama halnya dengan sumber data. Pada bagian ini, dilaporkan jenis data dan sumber data. Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Kalau objeknya berkaitan dengan lembaga pendidikan, maka sumber datanya berasal dari pengelola lembaga pendidikan. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.

Adapun Subyek penelitian ditentukan dengan teknik purposive yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>55</sup> Subyek penelitian yang peneliti tetapkan pada penelitian ini yaitu,

1. Bapak Sauqi Abdillah S.Pd.I selaku kepala sekolah MTs Kholid Bin Walid, kepala sekolah dipilih untuk penelitian karena beliau adalah orang yang bertanggung jawab atas proses pembelajaran di MTs Kholid Bin Walid dan yang mengetahui kemajuan siswanya.
2. Bapak Saifudin Zuhri, S.Pd.I selaku guru Aqidah akhlak di MTs Kholid Bin Walid, yang peneliti tetapkan guna memperoleh data terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran.
3. Ahmad Fahri selaku siswa kelas VIII, salah satu siswa yang aktif bertanya pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di kelas.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 216.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang informasi terkait penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan memaparkan beberapa teknik yang akan digunakan selama penelitian berlangsung. Adapun rinciannya sebagai berikut,

##### 1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Tradisi dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data, harus terjun ke lapangan atau lokasi yang akan diteliti, tidak bisa hanya dibelakang meja, karena data ini berupa sikap, aktivitas, tindakan, proses perlakuan, dan keseluruhan interaksi antara manusia.<sup>56</sup> Jelaslah, bahwa observasi merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian agar bisa menangkap secara langsung dengan panca indera dari segi sikap, aktivitas, dan tindakan objek yang diteliti.

Saat menggunakan teknik ini peneliti menggunakan jenis obeservasi partisipasi pasif, karena kehadiran peneliti pada saat pelaksanaan pemantauan penelitian bekerja semata-mata untuk melakukan pekerjaan penelitian atau mengamati tentang aktivitas yang berkaitan dengan fokus penelitian, tetapi tidak terlibat dalam aktivitas tersebut.

---

<sup>56</sup> Eko Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif, 54.

Adapun data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi ini adalah:

a. Perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak

Melalui observasi tentang perencanaan pembelajaran yaitu ketika guru merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) meliputi: perumusan tujuan, tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question*, dalam penetapan materi yaitu Adab terhadap orang tua dan guru, dalam penetapan metode pembelajaran yakni metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question*, menentukan media dan sumber belajar yaitu untuk medianya papan tulis, mengenal sumber dengan buku paket Aqidah Akhlak kelas VIII.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Peneliti melakukan observasi terkait pelaksanaan pembelajaran melalui metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question* diawali dengan kegiatan awal yang meliputi orientasi, apersepsi, dan motivasi. Maka kegiatan inti dilakukan dengan memberikan sumber belajar berupa buku paket Aqidah Akhlak menerapkan metode pembelajaran sesuai langkah-langkah metode Pembelajaran *Learning Start Wish A Question* yaitu memberikan sumber belajar berupa buku paket serta membagi siswa kedalam kelompok kecil, menyuruh siswa memberikan tanda serta menulis

materi yang belum mereka pahami. Kegiatan akhir meliputi refleksi materi, pemberian tugas dan doa bersama.

c. Evaluasi pembelajaran Aqidah akhlak

Peneliti melakukan observasi terkait evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak materi tentang adab terhadap orang tua dan guru dengan penilaian observasi, tes objektif bentuk pilihan ganda. Hasil penilaian observasi siswa mampu aktif bertanya dan menjawab pertanyaan peserta didik lain saat proses pelaksanaan berlangsung dengan bantuan membaca dalam berdiskusi. Hasil penilaian tes objektif yang dilakukan oleh siswa dengan hasil yang sempurna.

2. Wawancara

Wawancara adalah serangkaian pertukaran percakapan dimana pewawancara dan orang yang diwawancarai berbicara satu persatu sementara pertanyaan diajukan dan tanggapan diberikan. Wawancara semi-struktur digunakan dalam penelitian ini untuk menangani dan merekam informasi yang diberikan informan.

Informasi yang diperoleh dari teknik wawancara meliputi:

a. Perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak

Peneliti mewawancarai guru Aqidah Akhlak yakni Bapak Saifudin Zuhri tentang perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak. perencanaan pembelajaran yaitu dengan guru menyiapkan RPP yang didalamnya berisi perumusan tujuan dan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Start Wish A*

*Question*, dalam penetapan materi yakni adab terhadap orang tua dan guru, dalam penetapan metode pembelajaran yakni metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question*, menentukan media dan sumber belajar yaitu untuk medianya papan tulis, untuk sumber belajarnya yaitu dengan buku paket Aqidah Akhlak kelas VIII.

b. Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak

Peneliti mewawancarai Bapak Saifudin Zuhri sebagai guru Aqidah Akhlak dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak. Ada tiga tahap pelaksanaan pembelajaran, meliputi kegiatan persiapan dengan orientasi, apersepsi, dan motivasi. Kegiatan inti dilakukan dengan guru memberikan sumber belajar berupa buku paket Aqidah Akhlak serta menerapkan metode pembelajaran sesuai langkah-langkah metode Pembelajaran *Learning Start Wish A Question* yaitu memberikan sumber belajar berupa buku paket serta membagi siswa kedalam kelompok kecil, menyuruh siswa memberikan tanda serta menulis bahan ajar yang belum mereka pahami. Kegiatan akhir meliputi refleksi materi, pemberian tugas dan doa bersama.

c. Evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak

Peneliti mewawancarai Bapak Saifudin Zuhri selaku guru Aqidah Akhlak terkait evaluasi pembelajaran. Beliau mengatakan ada 2 bentuk evaluasi siswa. Yang pertama adalah evaluasi sikap

dengan observasi, hasilnya siswa mampu aktif bertanya dan menjawab pertanyaan peserta didik lain saat proses pelaksanaan berlangsung dengan bantuan membaca dalam berdiskusi. Kedua, penilaian pengetahuan tes objektif bentuk pilihan ganda dengan hasil yang sempurna.

### 3. Dokumentasi

Dokumen yang mengacu pada bahan tertulis adalah akar dari kata dokumentasi. Sedangkan sumber datanya berupa catatan atau kertas, alat pengumpulan datanya dikenal dengan formulir dokumentasi atau formulir pencatatan dokumen. Akibatnya pendekatan dokumenter adalah cara sia-sia untuk mengumpulkan fakta dengan melihat item tertulis.<sup>57</sup>

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti guna mempelajari lebih lanjut,

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Aqidah Akhlak kelas VIII Materi adab terhadap orang tua dan guru.
- b. Gambar-gambar terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pembelajaran *Learning Start With A Question*.

---

<sup>57</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah tindakan mengumpulkan dan mengatur informasi secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga dapat dipahami dan dibagikan kepada orang lain.

Peneliti memakai metode dalam meneliti yang bernama Miles Huberman dan Saldana dalam penyelidikan sebagai berikut:<sup>58</sup>

### 1. Kondensasi Data

Menurut Miles dan Huberman, dan Saldana kondensasi berarti menyeleksi, menyederhanakan, dan mentransformasi data yang telah didapatkan. Komponen dalam kondensasi data:

- 1) Menyeleksi (Selecting) Peneliti harus bersifat selektif, dengan memilih dan memilah bagian data yang penting. Sebagai konsekuensinya, peneliti mengumpulkan dan menganalisis informasi.
- 2) Memfokuskan (Focusing) Menurut Miles dan Huberman, memfokuskan data berarti melakukan analisis secara mendalam dan detail terhadap segala variabel yang berhubungan dengan topik bahasan. Tahap ini dilakukan setelah tahap seleksi.
- 3) Mengabstraksikan (abstracting) Abstraksi merupakan membuat inti bahasan yang didapat sehingga ditemukan poin-poin penting kajian bahasan suatu penelitian,

---

<sup>58</sup> Mathew B Miles. Dkk, *Qualitative Data Analysis*, (Amerika: Sage Publication, 2014) 12-14.



4) Menstransformasi (Transformation) Data dapat ditransformasi dalam menempuh ringkasan atau uraian singkat, dan menggabungkan data.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu kumpulan bahan bukti yang tertata serta akan dilakukan penarikan keputusan pada setiap pengambilan suatu tindakan. Penyajian data dapat dijadikan dengan kalimat ringkas, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

## 3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang didasari pendapat ahli serta hasil data lapangan yang menjawab hipotes suatu penelitian. Simpulan data kualitatif umumnya dapat berupa narasi yang tersusun dalam bentuk narasi atau deskriptif.<sup>59</sup>

## F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data.

1. Triangulasi sumber dapat diartikan bahwa data yang diperoleh dari suatu sumber utama, harus dibandingkan dengan sumber lain. Perbandingan ini dilakukan untuk menyempurnakan data yang ada.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari guru Aqidah Akhlak

<sup>59</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, And Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (Usa: Sage Publishing, 2014), 19

<sup>60</sup> Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

dibandingkan dengan data yang diperoleh dari siswa melalui teknik wawancara.

2. Triangulasi teknik adalah triangulasi teknik dan pengumpulan data dilakukan pada sumber data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Awalnya hanya menggunakan teknik observasi, maka dapat dikonfirmasi pula dengan wawancara.<sup>61</sup> Penelitian ini membandingkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan guru Aqidah Akhlak dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Sangat penting untuk memperjelas tahapan penelitian untuk memahami keseluruhan proses penelitian yang dilakukan peneliti dari awal hingga akhir. Berikut tahapan yang peneliti lakukan dalam proses penelitian ini yakni,

Moleong mengatakan dalam mengutarakan mengenai tahap-tahapan dalam meneliti ada 3 yaitu:

- 1) Pra lapangan
- 2) Kegiatan lapangan
- 3) Alasan insentif.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, No,1 (April 2010): 57.

<sup>62</sup> Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, 330

Tahapan-tahapan yang sudah dikerjakan oleh peneliti diantaranya:

- a. Tahap awal yaitu persiapan
- b. Menyusun agenda penelitian (seperti judul, konteks permasalahan, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan teknik yang dipakai).
- c. Memilih tempat yang akan di teliti
- d. Menyusun perizinan dalam hal ini yaitu dengan membuat surat perizinan dari UIN KHAS Jember, maka peneliti memohon izin kepada Kepala sekolah MTs Kholid Bin Walid untuk melakukan kegiatan penelitian
- e. Mengamati kondisi lapangan dengan kesesuaian topic penelitian
- f. Menyiapkan perlengkapan
- g. Tahap pelaksanaan di lapangan

Sesudah tahapan-tahapan dipersiapkan terlebih dahulu, kemudian peneliti melanjutkan untuk melakukan penelitian yang sudah di persiapkan. Hal-hal berikut ini yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan di tempat penelitian yaitu:

- 1) Memahami latar belakang permasalahan dalam penelitian
  - 2) Memasuki lapangan usai dapat perizinan dalam melakukan penelitian
  - 3) Mengumpulkan data
  - 4) Melengkapi data-data yang belum lengkap
- h. Tahap analisis data

Sesudah data-data terkumpul semua, peneliti melakukan tahapan selanjutnya yaitu menyusun laporan penelitian.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Pembahasan tentang latar belakang objek penelitian ini, akan dijelaskan tentang kondisi atau keadaan yang terdapat di daerah penelitian, yaitu meliputi hal-hal sebagai berikut:

##### 1. Profil sekolah MTs Kholid Bin Walid

Nama Madrasah	: MTs Kholid Bin Walid
E-mail	: <a href="mailto:Khobinwa1981@gmail.com">Khobinwa1981@gmail.com</a>
N S M / NPSN	: 121235090120/10114375
Izin Oprasional Nomor	: 106 Tahun 2019
Alamat Madrasah	: Jl. Gurami, No 60 Dukuh Mencek Sukorambi Jember
Status Madrasah	: Swasta Penuh / Terakreditasi
Status Akreditasi	: B
Nomor SK dan Tanggal	: 287/BAP/NAD/2019 tanggal 12 Oktober 2019
Tahun Pendirian	: 1981
Penyelenggara Pendidikan:	Kementerian Agama/Yayasan Pendidikan Mamba'ul Ulum. <sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Sumber Data: *Dokumentasi Tata Usaha*, Mts Kholid Bin Walid.

## 2. Visi dan Misi Sekolah

Setiap organisasi memiliki visi dan misi yang berfungsi sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan yang akan direncanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### a. Visi

Lahirnya insan yang beriman dan bertaqwa, berakhlak karimah, berilmu, dan beramal sholeh.

### b. Misi

- 1) Melakukan proram secara intensif sesuai dengan silabus yang ada
- 2) Membangun lingkungan belajar Induktif & Kondusif
- 3) Mendorong daya cipta positif siswa
- 4) Mengenal dasar-dasar IMTAQ melalui pendidikan agama pengajaran IPTEK di lingkungan Komputer dan Lab.

## 3. Sejarah beridinya Sekolah

Kementrian Agama (KEMENAG) yang dibentuk di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum bertugas mengelola MTs Kholid Bin Walid sejak Tahun 1981. MTs Kholid bin Walid terletak di Dukuh Mencek Sukorambi Jember. Pemilik sekaligus pendiri Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum, KH. Muhammad Khalid Bahar, mengajukan gagasan untuk mendirikan Madrasah ini. Keputusan untuk membangun MTs Kholid bin Walid ini timbul disaat melihat

kebutuhan Masyarakat yang ada di Dukuh Mencek Sukorambi Jember.

Rencana awal untuk lembaga ini hanya menfokuskan pada kegiatan pondok pesantren saja. namun lama kelamaan berkembang pada pendidikan MTs Kholid Bin Walid.



**Gambar 4.1**  
**MTs Kholid Bin Walid**

#### **4. Keadaan Guru dan Pegawai Sekolah**

Berikut ini peneliti cantumkan susunan jumlah guru dan pegawai di MTs Kholid bin Walid Tahun Pelajaran 2021/2022.

**Tabel 4.2**  
**Data Keseluruhan Guru**

NO	NAMA	L/P	TUGAS
1	Syauqi Abdillah S.Pd. I	L	Kepala Sekolah
2	Misbahul Munir S.Pd.	L	Wakakur
3	Muhammad Fathor S.Pd.	L	Guru
4	Abdullah Hamid S.Pd.	L	Guru
5	Moh Fauzan S.Pd.	L	Guru
6	Moh Yackup S.Pd.	L	Guru
7	Yuli Isnaeni S.Pd.	P	Guru
8	Miftahul Ulum S.Pd.	L	Guru
9	Imam Hambali	L	BK
10	Herwanto S.Pd.	L	Guru
11	Sulistiywati Ningsih S.Pd.	P	Guru
12	Kamilia Malik S.Pd.	P	Guru
13	Ahmad Lutfi S.Pd.	L	Guru
14	Diana Novita Sari S.Pd.	P	Guru
15	Husnul Habibi S.Pd.	P	Guru
16	Agus Ainul Ghofar	L	Satpam
17	Abdurrahman Sholeh S.Pd.	L	TU

### 5. Keadaan Peserta didik.

Berdasarkan hasil data dokumen diketahui bahwa jumlah siswa yang tercatat selama ini di MTs Kholid Bin Walid adalah 81 siswa dan 68 siswi, berikut ini data peserta didik 2021/2022.



**Tabel 4.3**  
**Jumlah siswa/siswi MTs Kholid Bin Walid**

KELAS	JUMLAH SISWA		
	TAHUN PELAJARAN 2022/2023		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VII Adan B	28	23	51
VIII A dan B	30	24	54
IX A dan B	23	21	44
JUMLAH	81	68	149

#### 6. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan Prasarana sekolah belum cukup memadai dan masih dalam proses renovasi untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana MTs Kholid bin Walid**

No	Gedung/Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas	6	Renovasi
2	Ruang lab	1	Sedang
3	Perpustakaan	1	Sedang
4	Computer	20	Sedang
5	Musholla	1	Sedang
6	Kamar mandi siswa	3	Sedang
7	Kamar mandi guru	1	Sedang
8	Ruang Kepala Sekolah	1	Sedang
9	Ruang tamu	1	Sedang
10	Ruang guru	1	Sedang
11	Ruang Uks	1	Sedang
12	Ruang BP/BK	1	Sedang

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data adalah bagian dimana peneliti lapangan menjelaskan data yang diperoleh dengan menggunakan metode dan teknik yang digunakan oleh peneliti, bersama dengan kerangka masalah serta analisis data terkait, dikenal sebagai penyajian data. Peneliti memperoleh data dilapangan dengan menggunakan berbagai metode antara lain, observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah pengumpulan data selesai peneliti menganalisis data secara interaktif.<sup>64</sup>

Penyajian data atau analisis data adalah hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MTs Kholid bin Walid dengan menggunakan metode pengumpulan data dari hasil di lapangan terkait dengan metode yang peneliti gunakan.

Dalam penyajian data ini peneliti akan menjelaskan fakta-fakta yang ada di lokasi sesuai dengan permasalahan yang ada. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang menjabat sebagai guru Aqidah akhlak kelas VIII. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman yang sudah disiapkan, observasi dilakukan dengan melihat lokasi madrasah, serta proses pelaksanaan didalam kelas.

Dokumentasi yang dilakukan berupa RPP serta gambaran-gambaran terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode LSQ (*Learning Strat Wish A Question*).

---

<sup>64</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kuantitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2019), 58.

## 1. Perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pembelajaran LSQ

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di MTs Kholid Bin Walid Salah satu factor yang sangat menentukan keberhasilan belajar ialah proses belajar mengajar. Dalam penerapan metode pembelajaran sudah harus disiapkan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menetapkan kegiatan pembelajaran 1 kali pertemuan, serta menyusun format observasi aktivitas belajar siswa.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Saifudin Zuhri terkait perencanaan pembelajaran berikut penjelasan dari beliau:

*“Sebelum proses pembelajaran dimulai atau sebelum guru masuk kelas mengisi pelajaran semua guru diwajibkan membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP agar proses pembelajaran terarah, efektif dan sejalan dengan tujuan. Unsur-unsur yang dituangkan dalam RPP mulai dari KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, sumber dan media yang digunakan selama pembelajaran, metode, dan evaluasi siswa. Karena begini mbak apabila guru tidak membuat RPP terlebih dahulu nanti proses pembelajarannya jadi kurang terarah metodenya pun aka nasal-asalan karena tidak dipikirkan terlebih dahulu, metode apa yang cocok dengan materi yang saya pilih, apabila RPP nya sudah siap sebelum guru masuk kelas maka pembelajarannya akan jadi lebih terarah dan efektif.”<sup>65</sup>*

Peneliti menyimpulkan bahwa ada 4 aspek utama dalam perencanaan pembelajaran 1) Perumusan tujuan pembelajaran 2) Penetapan materi pembelajaran, 3) Pemilihan sumber/ media pembelajaran 4) Pemilihan metode pembelajaran.

<sup>65</sup> Wawancara dengan Bapak Saifudin, Dukuh Mencek, 3 Agustus 2022

a) Perumusan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah penguasaan kompetensi yang bersifat operasional yang ditargetkan atau di capai oleh siswa dalam RPP. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Saifudin Zuhri terkait tujuan pembelajaran beliau mengatakan:

*“Tujuan yang Bapak tetapkan yakni Ada 2 tujuan mbak, tujuan Bapak menggunakan metode Learning Start Wish A question yang Pertama, agar siswa lebih aktif bertanya terkait materi pelajaran tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu, Kemudian yang Kedua, tujuan kaitannya dengan kompetensi semisal menjelaskan hikmah menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru kepada siswa, siswa mampu mengidentifikasi dalil terkait materi yang sudah saya cantumkan didalam RPP”<sup>66</sup>*

Dari data diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Tujuan yang Bapak tetapkan yakni Ada 2 tujuan mbak, tujuan Bapak menggunakan metode *Learning Start Wish A Question* yang Pertama, agar siswa lebih aktif bertanya terkait materi pelajaran tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu, Kemudian yang Kedua, tujuan kaitannya dengan kompetensi semisal menjelaskan hikmah menerapkan adab yang baik kepada orang tua dan guru kepada siswa, siswa mampu mengidentifikasi dalil terkait materi yang sudah saya cantumkan didalam RPP.

Hasil dari wawancara yang didukung dengan dokumentasi berupa RPP (**Lampiran 2**) berdasarkan point C yakni,

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bapak Saifudin, Dukuh Mencek, 3Agustus 2022

*“Melalui metode Pembelajaran LSQ, agar siswa lebih aktif dalam bertanya, tentang materi pelajaran tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu, terlebih Secara khusus, 1) Siswa dapat menjelaskan pengertian adab terhadap orang tua dan guru 2) Siswa dapat mengidentifikasi dalil tentang adab kepada orang tua dan guru 3) Siswa dapat menjelaskan hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru”.*<sup>67</sup>

Maka dari itu peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara dengan Bapak Saifudin yang didukung dengan dokumentasi berupa RPP bahwa tujuan yang ditetapkan Bapak Saifudin dengan menggunakan metode LSQ yakni agar peserta didik aktif bertanya, tentang materi pelajaran tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu, dan tujuan yang berkaitan dengan kompetensi yang mencakup unsur sikap dan pengetahuan.

b) Penetapan materi pembelajaran

Materi pembelajaran Aqidah Akhlak yang ditetapkan oleh Bapak Saifudin Zuhri dengan metode pembelajaran *Learning Start With A Question* yaitu,

*“Untuk materinya yang Bapak ambil tentang Adab terhadap orang tua dan guru, karena materi ini sangat penting untuk di pelajari dan ditanyakan karena menyangkut perilaku setiap hari”.*<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Saifudin Zuhri dapat disimpulkan bahwa materi pelajaran yang ditetapkan dalam materi pelajaran dengan menggunakan metode

<sup>67</sup> Dokumentasi RPP di MTs kholid bin walid.

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Saifudin , Dukuh Mencek, 3 Agustus 2022

pembelajaran *Learning Start Wish A Question* adalah adab terhadap orang tua dan guru, karena materi ini sangat penting untuk di pelajari dan ditanyakan karena menyangkut perilaku setiap hari.

Pernyataan ini diperkuat melalui dokumentasi berupa RPP **(Lampiran 2)** berdasarkan poin D yakni

*“Adab kepada orang tua dan guru”*.<sup>69</sup>

Maka dari itu peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara peneliti yang didukung dengan dokumentasi berupa RPP bahwa materi pelajaran yang ditetapkan oleh Bapak Saifudin dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question* yakni tentang adab terhadap orang tua dan guru.

c) Pemilihan sumber/ media pembelajaran

Bahan belajar yang sering disebut dengan sumber/media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dalam proses belajar mengajar, disini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Saifudin Zuhri terkait sumber/media pembelajaran yakni,

*“Dalam pemilihan sumbernya Bapak ambil dari buku paket aqidah akhlak untuk pegangan guru. Untuk media yang Bapak gunakan itu papan tulis.”*<sup>70</sup>

<sup>69</sup> Dokumentasi RPP di MTs kholid bin walid.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Bapak Saifudin, Dukuh Mencek, 3Agustus 2022

Dari wawancara peneliti dengan Bapak Saifudin Dapat disimpulkan bahwa Sumber belajar yang digunakan oleh Bapak Saifudin adalah buku paket aqidah akhlak. Untuk media yang digunakan adalah papan tulis.

Penjelasan ini sesuai dengan pernyataan yang di pertegas melalui dkumentasi berupa RPP (**Lampiran 2**) berdasarkan poin F yakni,

*“Medianya menggunakan papan tulis. Untuk sumber belajar menggunakan buku paket Aqidah Akhlak.”<sup>71</sup>*

Maka dari itu peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara dan didukung dengan dokumentasi berupa RPP bahwa sumber adalah buku paket Aqidah Akhlak. Untuk media pembelajarannya menggunakan papan tulis.

#### d) Pemilihan metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan Bapak Saifudin Zuhri gunakan dalam wawancara oleh peneliti yakni,

*“Bapak memakai metode pembelajaran LSQ karena sesuai dengan materi yang Bapak ambil, dan barusan sudah saya jelaskan, pastinya dalam metode pembelajaran itu ada langkah-langkahnya”.<sup>72</sup>*

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Saifudin bahwa menetapkan metode pembelajaran LSQ yang sesuai dengan materi yakni adab kepada orang tua dan guru pastinya dalam metode pembelajaran itu ada langkah-langkahnya.

<sup>71</sup> Dokumentasi RPP di MTs kholid bin walid.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Saifudin, Dukuh Mencek, 3 Agustus 2022

Pernyataan ini diperkuat melalui dokumentasi berupa RPP

**(Lampiran 2)** berdasarkan poin E yakni,

*“Pada bagian metode pembelajaran dalam RPP menggunakan metode pembelajaran LSQ (Learning Start Wish A Question)”<sup>73</sup>*

Maka dari itu peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara dan didukung dengan dokumentasi berupa RPP berdasarkan point E, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Bapak Saifudin menerapkan metode *Learning Start Wish A Question* yang mana pada penerapan metode tersebut terdapat metode ceramah dan diskusi.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui metode LSQ**

Hakikat pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pelaksanaan harus benar-benar mematuhi prinsip-prinsip metode yang digunakan, karena pelaksanaan penerapan metode disini juga menentukan keberhasilan metode pembelajaran tersebut, jika penerapan pelaksanaan metode tidak maksimal maka pembelajaran juga tidak akan maksimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Saifudin Zuhri selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Kholid Bin Walid terkait pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pembelajaran LSQ, beliau menjelaskan yakni,

---

<sup>73</sup> Dokumentasi RPP MTs kholid bin walid



*“Bagian pelaksanaan pembelajaran ini pertama yang perlu di persiapkan tadi tentunya RPP yang didalamnya terdiri dari beberapa tahapan-tahapan yang pertama kegiatan awal dengan mengucapkan salam serta memberikan orientasi, apresiasi dan motivasi terhadap peserta didik tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti seperti mengajar materi yang sudah di tentukan melalui metode LSQ dan yang terakhir kegiatan penutup dengan mengucapkan salam serta menyimpulkan materi pembelajaran dan yang terakhir evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik.”<sup>74</sup>*

Dari hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa sebelum menerapkan langkah-langkah metode *Learning Start With A Question* ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilakukan guru yakni,

a) Membuka pembelajaran

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Saifudin terkait membuka pelajaran beliau mengatakan yakni,

*“Pada saat membuka pelajaran saya mulai dengan mengucapkan salam dan berdoa, setelah itu memberikan semangat, motivasi serta apersepsi kepada peserta didik.”<sup>75</sup>*

Maka dari itu peneliti menarik kesimpulan terkait hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Saifudin Zuhri bahwasanya dalam membuka pelajaran Bapak mengucapkan salam dan berdoa, serta memberikan semangat, motivasi, serta apersepsi kepada peserta didik.

Berdasarkan temuan peneliti melalui observasi di kelas dalam membuka pelajaran Bapak Saifudin Zuhri mengucapkan salam

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bapak Saifudin, Dukuh Mencek, 9 Agustus 2022

<sup>75</sup> Wawancara dengan Bapak Saifudin, Dukuh Mencek, 9 Agustus 2022

terlebih dahulu, membaca doa sebelum pelajaran dimulai, melakukan absensi kepada peserta didik, guru melakukan review secara singkat kepada siswa terkait materi pembelajaran sebelumnya dengan bertanya. Kegiatan ini dilakukan dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, mengasah kemampuan ingatan mereka dan mengukur tingkat kesiapan mereka untuk pembelajaran baru sebelum disampaikan.<sup>76</sup>

Hasil observasi juga dipertegas dengan dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan poin G yakni langkah-langkah pembelajaran pada bagian kegiatan pendahuluan terdapat tahap orientasi, apersepsi, motivasi dan pemberian acuan kepada siswa.

b) Menyampaikan materi pembelajaran

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Saifudin Zuhri tentang penyampaian materi beliau mengatakan,

*“Terkait materi tentang adab terhadap orang tua dan guru. Materi yang Bapak sampaikan mulai dari penjelasan terkait pengertian adab kepada orang tua dan guru, mengidentifikasi dalil-dalil serta penjelasan terkait hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru”.*<sup>77</sup>

Dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara dengan Bapak Saifudin menyampaikan materi tentang adab terhadap orang

---

<sup>76</sup> Observasi Di MTs Kholid Bin Walid 9 Agustus 2022

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bapak Saifudin, Dukuh Mencek, 9 Agustus 2022

tua dan guru. Materi yang Bapak sampaikan mulai dari penjelasan terkait pengertian adab kepada orang tua dan guru, mengidentifikasi dalil-dalil serta penjelasan terkait hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru.

Selebihnya Bapak Saifudin juga mengatakan,

*“Bapak sengaja tidak menjelaskan materi terlebih dahulu karena dalam metode ini siswa memang diharuskan untuk mencari pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang belum mereka pahami dengan bantuan membaca sebelum guru menjelaskan terlebih dahulu.”<sup>78</sup>*

Pernyataan hasil wawancara tersebut ditegaskan dengan observasi peneliti di kelas bahwas Bapak Saifudin telah mempersiapkan materi secara baik. Poin-poin yang dibahas adalah pengertian adab terhadap orang tua dan guru, hikmah terhadap orang tua dan guru serta mengidentifikasi dalil-dalil. Dalam penyampaian materi pun sangat kompleks dan dihubungkan dengan lingkungan sekitar sehingga peneliti mengamati siswa begitu antusias menerima materi dan beberapa siswa aktif bertanya.

#### c) Menggunakan metode pembelajaran

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Saifudin terkait penggunaan metode pembelajaran LSQ beliau mengatakan yakni,

*“Pelaksanaan ini dilakukan 1 kali pertemuan yakni dalam penggunaan metode pembelajaran ada beberapa tahapan-*

<sup>78</sup> Wawancara dengan Bapak Saifudin, Dukuh Mencek, 9 Agustus 2022

*tahapan disini Bapak tidak menjelaskan materinya terlebih dahulu, merangsang siswa untuk bertanya berdasarkan materi pelajaran yang sudah diberikan oleh Bapak Saifudin, tahap awal dalam penggunaan metode ini dimana Bapak membagikan siswa kedalam kelompok kecil, setelah itu memberikan bahan ajar kepada siswa, mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara kelompok, mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian yang belum mereka pahami, kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang ditulis oleh siswa, tahap selanjutnya menyampaikan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang siswa buat”.*<sup>79</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question* dilakukan dengan satu kali pertemuan yang diawali dengan Bapak Saifudin tidak menjelaskan materinya terlebih dahulu, yakni dengan merangsang siswa untuk bertanya berdasarkan materi pelajaran yang diberikan oleh Bapak Saifudin, tahap awal dalam penggunaan metode ini dimana Bapak membagikan siswa kedalam kelompok kecil, setelah itu memberikan bahan ajar kepada siswa, mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara kelompok, mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian yang belum mereka pahami, kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang ditulis oleh siswa, tahap selanjutnya menyampaikan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang siswa buat.

Terkait dengan penerapan metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question* dikelas VIII pelajaran Aqidah akhlak,

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Saifudin, Dukuh Mencek, 9 Agustus 2022

peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII

Ahmad Fahri, ia mengatakan

*“Pertama dalam pelaksanaan menggunakan metode pembelajaran ini guru tidak menjelaskan materi terlebih dahulu, karena dalam menggunakan metode ini kita di haruskan untuk lebih aktif mencari pertanyaan sebelum guru menjelaskan metrinnya terlebih dahulu, terus guru menyuruh kita untuk mengumpulkan kedepan apa yang belum kita pahami kak, setelah itu guru menjelaskan materi serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di buat oleh kita kak, nah dengan menggunakan metode ini saya tidak lagi tertidur serta bergurau didalam kelas karena metode ini mengharuskan saya untuk aktif dalam bertanya dengan bantuan membaca”*.<sup>80</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan dari pernyataan Fahri bahwa Bapak Saifudin Pertama kali dalam pelaksanaan menggunakan metode pembelajaran ini tidak menjelaskan materi terlebih dahulu, karena dalam menggunakan metode ini siswa di haruskan untuk lebih aktif mencari pertanyaan sebelum guru menjelaskan materinya terlebih dahulu, setelah itu guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan kedepan apa yang belum mereka pahami, setelah itu guru menjelaskan materi serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di buat oleh siswa. Setelah proses pelaksanaan selesai, maka Bapak Saifudin memberikan penjelasan mengenai materi sekaligus mengevaluasi hasil pertanyaan yang dibuat oleh siswa.

Pernyataan hasil wawancara tersebut dipertegas dengan observasi peneliti dalam satu kali pertemuan yakni pada tanggal 9

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Fahri, Dukuh Mencek, 9 Agustus 2022

Agustus 2022 kaitannya dengan penerapan metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question* pada materi adab terhadap orang tua dan guru. Adapun data-data yang peneliti dapatkan selama observasi dalam satu kali pertemuan sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question* sebagai berikut,

*Pertama*, Bapak Saifudin membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa bersama, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question*. Tahap berikutnya yakni menerapkan metode pembelajaran *Learning Start Wish A Question*.

1. Membagikan materi kepada siswa

Pada tahapan ini Bapak Saifudin memberikan materi ajar kepada siswa untuk dijadikan pedoman dalam mencari pertanyaan yang belum mereka pahami.



**Gambar 4.2**  
**Membagikan materi pelajaran**

2. Meminta siswa untuk mencari pertanyaan secara berkelompok

Setelah pembagian materi ajar selesai selanjutnya siswa diminta untuk mencari pertanyaan terkait materi yang sudah dibagikan, disamping itu guru mengamati siswa ketika mencari pertanyaan serta mengecek siswa untuk melihat mana siswa yang tidak ikut serta dalam mencari pertanyaan-pertanyaan bersama kelompoknya.



**Gambar 4.3**  
**Mencari pertanyaan secara berkelompok**

3. Meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang dibuat oleh siswa

Setelah selesai mencari pertanyaan bersama kelompoknya, siswa diminta untuk mengumpulkan pertanyaannya ke depan.



**Gambar 4.4**  
**Mengumpulkan pertanyaan**

4. Menjelaskan materi serta menjawab pertanyaan yang dibuat oleh siswa

Setelah itu guru mulai menjelaskan materi terlebih dahulu yakni dengan menjelaskan adab terhadap orang tua dan guru, hikmah adab terhadap orang tua dan guru dan mengidentifikasi dalil-dalil serta menjawab pertanyaan yang dibuat oleh siswa, Bapak Saifudin juga mempersilahkan siswa untuk menjawab pertanyaan yang dibuat oleh temannya dan disitulah terjadi proses tanya jawab yang aktif antara guru dan siswa, hingga seluruh pertanyaan terkait adab terhadap orang tua dan guru terjawab dengan jelas.





**Gambar 4.5**  
**Menjelaskan materi pelajaran**

d) Menggunakan sumber/media pembelajaran

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Saifudin terkait penggunaan media pembelajaran yakni beliau mengatakan,

*“Untuk penggunaan sumber/media pembelajarannya, saya menggunakan sumber belajar berupa buku paket Aqidah Akhlak untuk pegangan siswa dalam mencari pertanyaan mengenai materi adab terhadap orang tua dan guru, dan medianya saya hanya menggunakan papan tulis untuk menjelaskan serta menjawab pertanyaan yang dibuat oleh siswa.”<sup>81</sup>*

Dapat disimpulkan dari wawancara peneliti dengan Bapak Saifudin Zuhri bahwa dalam penggunaan sumber belajar yang digunakan yaitu buku paket Aqidah Akhlak untuk pegangan siswa dalam mencari pertanyaan dan medianya hanya menggunakan

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak Saifudin, Dukuh Mencek, 9 Agustus 2022

papan tulis untuk menjelaskan materi serta menjawab pertanyaan yang dibuat oleh siswa.

e) Menutup pembelajaran

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Saifudin terkait menutup pelajaran yakni,

*“Sebelum saya tutup pembelajaran saya melakukan refleksi materi terlebih dahulu setelah itu saya memberikan tugas untuk evaluasi pembelajaran terakhir berdo'a bersama dan mengucapkan salam”.*<sup>82</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa saat menutup pelajaran Bapak Saifudin melakukan refleksi materi terlebih dahulu setelah itu beliau memberikan tugas untuk evaluasi pembelajaran terakhir berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Hasil dari observasi peneliti membuktikan bahwa setelah menyelesaikan keseluruhan proses pembelajaran, berlanjut pada tahap akhir peneliti mengamati Bapak Saifudin di akhir pembelajaran merefleksi materi terlebih dahulu setelah itu beliau memberikan tugas terkait adab terhadap orang tua dan guru untuk evaluasi pembelajaran terakhir berdo'a bersama dan mengucapkan salam.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Bapak Saifudin, Dukuh Mencek, 9 Agustus 2022

<sup>83</sup> Observasi Di MTs Kholid Bin Walid 9 Agustus 2022

### 3. Evaluasi pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran Learning start wish a question

Setelah selesai melakukan proses pembelajaran membutuhkan penilaian siswa agar guru mengetahui sejauh mana siswa mampu menampilkan sikap saat belajar dan mampu memahami materi melalui tes. Oleh karena itu, hasil dari wawancara peneliti dengan Bapak Saifudin tentang evaluasi pembelajaran yakni,

*“Bapak pakai penilaian formatif melalui observasi sama tes bentuknya objektif. Observasinya dari segi diskusi dimana siswa mencari pertanyaan-pertanyaan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di buat oleh siswa lain, kalau hasil tesnya Alhamdulillah hasilnya semua siswa nilainya diatas KKM.”<sup>84</sup>*

Dapat disimpulkan Bapak Saifudin Zuhri menggunakan penilaian formatif dengan bentuk 2 penilaian, yakni penilaian observasi dari segi diskusi dimana siswa mencari pertanyaan-pertanyaan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di buat oleh siswa lain, kemudian hasil tes objektif yang dikerjakan siswa hasilnya semua siswa nilainya diatas KKM.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi peneliti yang menunjukkan bahwa siswa menunjukkan sikap aktif dalam proses diskusi dimana mereka aktif mencari pertanyaan terkait materi adab terhadap orang tua dan guru. Kemudian siswa terlihat bagus dalam mengerjakan soal, dan terlihat jelas bahwa semua siswa

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bapak Saifudin, Dukuh Mencek, 15 Agustus 2022

mencapai nilai ujian diatas KKM, artinya siswa tersebut telah mencapai nilai yang baik dan sempurna.<sup>85</sup>

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan metode pembelajaran *Learning start wish a question* mampu menjadikan siswa aktif dan kritis dalam mencari pertanyaan pembelajaran, sebab siswa dilatih untuk aktif mencari pertanyaan-pertanyaan dari materi pelajaran dengan bantuan membaca.



**Gambar 4.6**  
**Hasil evaluasi pembelajaran**

Setelah membahas penyajian data dan analisis melalui data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian, maka peneliti dapat menyajikan hasil temuan penelitian pada tabel berikut,

<sup>85</sup> Observasi di MTs Kholid Bin Walid 15 Agustus 2022

**Tabel 4.5**  
**Hasil temuan**

No	Fokus penelitian	Temuan
1	2	3
1	Perencanaan Pembelajaran	<p>a. Perumusan tujuan pembelajaran Ada 2 tujuan yang saya tetapkan disini mbak, yang Pertama, dengan menggunakan metode LSQ agar siswa lebih aktif dalam bertanya, tentang materi pelajaran tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu, yang Kedua, tujuan kaitannya dengan kompetensi semisal menjelaskan hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru kepada siswa serta mengidentifikasi dalil-dalil.</p> <p>b. Penetapan materi pembelajaran Materi yang ditetapkan yakni Adab kepada orang tua dan guru.</p> <p>c. Pemilihan sumber dan media pembelajaran Sumber belajar yang digunakan yakni buku paket aqidah akhlak dan media pembelajaran menggunakan papan tulis.</p> <p>d. Penetapan metode pembelajaran Metode pembelajaran yang di tetapkan yakni metode <i>Learning Start Wish A Question</i>.</p>
		<p>a. Membuka pelajaran Pada saat membuka pelajaran Bapak Saifudin dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa, setelah itu memberikan semangat, motivasi serta apersepsi kepada peserta didik.</p> <p>b. Menyampaikan materi Terkait materi tentang adab kepada orang tua dan guru materi yang Bapak sampaikan mulai dari penjelasan terkait</p>

2	Pelaksanaan Pembelajaran	<p>pengertian adab terhadap orang tua dan guru, mengidentifikasi dalil-dalil serta penjelasan terkait hikmah menerapkan adab terhadap orang tua dan guru.</p> <p>c. Menggunakan metode pembelajaran          Dalam penggunaan metode <i>Pertama</i>, Guru membagikan siswa kedalam kelompok kecil  <i>Kedua</i>, Memberikan bahan ajar kepada siswa  <i>Ketiga</i>, Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara kelompok.  <i>Keempat</i>, Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian yang belum mereka pahami.  <i>Kelima</i>, Kumpulkan pertanyaan pertanyaan yang ditulis oleh siswa.  <i>Keenam</i>, menyampaikan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang siswa buat.</p> <p>d. Menggunakan sumber dan media pembelajaran          Sumber belajar berupa buku paket Aqidah Akhlak dan medianya menggunakan papan tulis.</p> <p>e. Menutup pelajaran          Bapak Saifudin melakukan refleksi materi terlebih dahulu setelah itu memberikan tugas untuk evaluasi pembelajaran terakhir berdo'a bersama dan mengucapkan salam.</p>
3	Evaluasi Pembelajaran	<p>Penilaian proses pembelajaran dengan penilaian formatif melalui observasi dan tes bentuknya objektif, observasinya dari segi diskusi dimana siswa mencari pertanyaan-pertanyaan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di buat oleh siswa lain, Kemudian guru juga menilai siswa</p>

		melalui tes objektif pilihan ganda dengan hasil nilai yang sempurna dan diatas Ketuntasan Belajar Minimal.
--	--	--

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Perencanaan pembelajaran aqidah akhlak

Pada tahap perencanaan pembelajaran salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar ialah proses belajar mengajar. Dalam penerapan metode pembelajaran sudah harus disiapkan dengan adanya Reencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menetapkan kegiatan pembelajaran 1 kali pertemuan, menyusun format observasi aktivitas belajar siswa. Ada 4 aspek utama dalam perencanaan pembelajaran yakni, (1) Perumusan Tujuan Pembelajaran, (2) Penetapan Materi Pembelajaran, (3) Pemilihan Sumber/Media Pembelajaran, Dan (4) Pemilihan Metode Pembelajaran.

##### a) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan temuan peneliti dari wawancara dan dokumentasi pernyataan tujuan yang ditetapkan yakni, ada 2 tujuan yang ditetapkan Bapak Saifudin yaitu agar siswa lebih aktif bertanya terkait materi pelajaran tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu, kemudian tujuan kaitannya dengan kompetensi siswa yaitu menjelaskan hikmah menerapkan adab yang baik terhadap orang tua dan guru, siswa mampu mengidentifikasi dalil-dalil terkait materi yang sudah dicantumkan dalam RPP. Adapun

tujuan penerapan metode LSQ adalah suatu metode pembelajaran dimana proses belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan di pelajari dari guru sebagai pengajar.<sup>86</sup>

Hasil temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan serangkaian langkah yang harus di ambil untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan tersebut di buat sesuai kebutuhan dalam jangka waktun tertentu sesuai dengan perencanaan. Perencanaan pada hakekatnya prosedur dan gaya berfikir yang dapat membantu menghasilkan hasil yang diinginkan Menurut Ely yang di singgung Sanjaya.

#### b) Penetapan Materi

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari wawancara dan dokumentasi bahwa materi yang ditetapkan adalah adab terhadap orang tua dan guru karena materi ini sangat penting untuk dipelajari karena menyangkut perilaku setiap hari.

Hasil temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang menyatakan bahwa Materi pembelajaran merupakan pengetahuan, sikap dan kemampuan yang perlu dimiliki siswa agar dapat memenuhi kriteria kompetensi yang telah ditetapkan.<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Hamruni, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, hlm.276

<sup>87</sup> Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran*, 115.



c) Pemilihan Sumber/Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari wawancara dan dokumentasi bahwa dalam pemilihan sumber belajar yaitu buku paket Aqidah Akhlak dan media pembelajaran menggunakan papan tulis.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ramayulis mengungkapkan dalam bukunya bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pelajaran didapat. Dengan demikian sumber belajar itu merupakan bahan untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal baru.<sup>88</sup>

d) Penetapan metode pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari wawancara dan dokumentasi bahwa metode yang ditetapkan yakni metode *Learning Start Wish A Question* merangsang siswa untuk bertanya berdasarkan materi pelajaran tanpa penjelasan dari guru terlebih dahulu.

Temuan-temuan tersebut menurut analisa penelitian sudah sesuai dengan teori-teori yang dikembangkan oleh Musfikon bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan

---

<sup>88</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, 139.

pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mendorong seorang guru untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar.<sup>89</sup>

## **2. Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui metode LSQ**

Pelaksanaan harus benar-benar mematuhi prinsip-prinsip metode yang digunakan karena pelaksanaan penerapan metode disini juga menentukan keberhasilan metode pembelajaran tersebut jika penerapan pelaksanaan metode tidak maksimal maka pembelajaran juga tidak akan maksimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### **a) Membuka Pembelajaran**

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari wawancara, dokumentasi serta observasi yaitu Bapak Saifudin Zuhri ketika membuka pelajaran mengucapkan salam dan berdoa, serta memberikan semangat, motivasi, serta apersepsi kepada siswa.

Uswatun Hasanah mengungkapkan dalam bukunya bahwa ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam

---

<sup>89</sup> Musfiqon, 2012: 27.

membuka pembelajaran yakni, menarik perhatian siswa, menciptakan motivasi, memberikan reverensi, membuat kaitan.<sup>90</sup>

b) Menyampaikan materi pelajaran

Temuan tersebut dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dengan Bapak Saifudin materi pembelajaran mulai dari penjelasan terkait pengertian adab kepada orang tua dan guru, mengidentifikasi dalil-dalil serta penjelasan terkait hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru.

Udin mengungkapkan dalam bukunya bahwa menjelaskan melibatkan informasi secara sistematis sehingga penjelasan yang diterima dapat dengan jelas melihat bagaimana satu informasi berhubungan dengan yang lain.<sup>91</sup>

c) Menggunakan metode pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari wawancara, dokumentasi serta observasi yakni dalam menggunakan metode LSQ ini *Pertama*, guru membagikan siswa kedalam kelompok kecil, *Kedua* memberikan bahan ajar kepada siswa, *Ketiga* mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara keompok, *Keempat* mintalah kepada siswa

---

<sup>90</sup> Uswatun Hasanah, *Pengantar Microteaching*, h.50.

<sup>91</sup> Udin S Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar*, hal, 60.

untuk memberi tanda pada bagian yang belum mereka pahami, *Kelima* kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang ditulis oleh siswa, *Keenam* menyampaikan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang siswa buat.

Langkah-langkah metode pembelajaran LSQ sebagai berikut:

- a. Pilih bacaan yang tepat untuk dibagikan kepada siswa
  - b. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara individu atau kelompok
  - c. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Ajukan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin
  - d. Didalam psangan atau kelompok kecil, mintalah kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca
  - e. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa
  - f. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan siswa<sup>92</sup>
- d) Menggunakan sumber/media pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari wawancara, dokumentasi, serta observasi bahwa Bapak Saifudin

---

<sup>92</sup> Suprijono (2009: 112) dan Zaini dkk. (2008: 44)

menggunakan media berupa papan tulis, sedangkan sumber belajar yang digunakan yakni buku paket Aqidah Akhlak.

Hal ini sesuai dengan pendapat Cecep bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan membantu memperjelas makna pesan yang disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan tepat.<sup>93</sup>

e) Menutup pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari wawancara, dokumentasi, observasi dengan Bapak Saifudin bahwa dalam menutup pembelajaran beliau melakukan refleksi materi terlebih dahulu setelah itu memberikan tugas untuk evaluasi pembelajaran terakhir berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Hal ini sesuai dengan pendapat Albert bahwa menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran tentang apa yang telah di pelajari siswa dan hubungannya dengan pengalaman sebelumnya, serta untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Cecep kustandi dan bambang sutjipto, *Media Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 8

<sup>94</sup> Albert Effendi Pohan, *Micro Teaching Berbasis Pendekatan Ilmiah*, 7.

### **3. Evaluasi pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran learning start wish question**

Evaluasi pembelajaran merupakan langkah penting dalam menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya melalui cara yang sistematis.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari wawancara, dokumentasi, serta observasi bahwa Bapak Saifudin menggunakan penilaian formatif melalui observasi dan tes bentuknya objektif pilihan ganda. Observasinya dari segi diskusi dimana siswa mencari pertanyaan-pertanyaan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa lain, dan hasil tesnya semua siswa nilainya diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

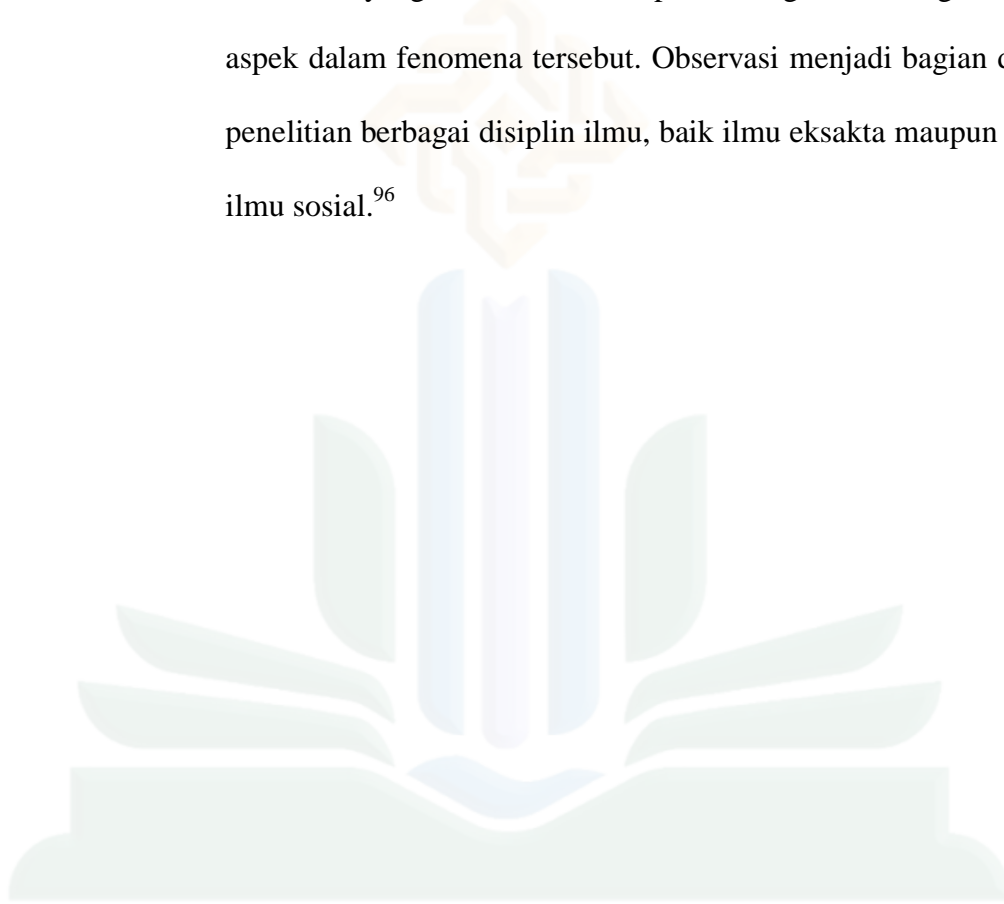
Hal ini sesuai dengan pendapat Anas bahwa tes objektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal yang dapat dijawab oleh testee dengan jalan memilih salah satu (atau lebih) diantara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing item atau dengan menuliskan jawabannya berupa kata-kata atau simbol tertentu pada tempat yang telah disediakan untuk masing-masing butir item yang bersangkutan.<sup>95</sup>

Selanjutnya untuk penilaian observasi yakni Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat

---

<sup>95</sup> Anas Sudjiono, 1995: 106.

fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi menjadi bagian dalam penelitian berbagai disiplin ilmu, baik ilmu eksakta maupun ilmu-ilmu sosial.<sup>96</sup>



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>96</sup> Esty Aryani Safithry *Asesmen Teknik Tes Dan Teknik Non Tes*, (Malang: CV IRDH: 2018), hal. 48

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Rangkuman dari sejumlah temuan penelitian mendalam disajikan dalam kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti sampai pada kesimpulan berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pembelajaran LSQ (*Learning Start Wish A Question*) yaitu, a) Perumusan tujuan pembelajaran agar siswa aktif dalam bertanya, tanpa terlebih dahulu memerlukan penjelasan dari guru, tujuan kompetensi siswa. b) Penetapan materi pelajaran tentang adab terhadap orang tua dan guru. c) Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, untuk medianya yaitu papan tulis sumber belajar menggunakan buku paket aqidah akhlak kelas VIII d) Penetapan metode/model pembelajaran, dengan metode pembelajaran LSQ (*Learning Start Wish A Question*).
2. Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode pembelajaran LSQ (*Learning Start Wish A Question*) yaitu, a) Membuka pelajaran Bapak Saifudin mengucapkan salam, berdoa serta memberikan semangat, motivasi, dan apersepsi kepada siswa. b) Menyampaikan materi pelajaran tentang adab terhadap orang tua dan guru. c) Menggunakan metode pembelajaran yakni LSQ (*Learning Start Wish A Question*) sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran. d) Menggunakan media/sumber pembelajaran untuk medianya yaitu papan tulis, sumber



belajar menggunakan buku paket aqidah akhlak kelas VIII 5) Menutup pelajaran dengan melakukan refleksi materi terlebih dahulu, setelah itu memberikan tugas untuk evaluasi pembelajaran terakhir berdoa bersama dan mengucapkan salam.

3. Evaluasi pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran LSQ (*Learning Start With A Question*) yaitu, a) Guru mengevaluasi siswa yang didukung dengan observasi siswa menunjukkan sifat aktif dalam proses diskusi dimana siswa aktif mencari pertanyaan terkait materi adab terhadap orang tua dan guru. b) Mengevaluasi siswa menggunakan tes objektif bentuk pilihan ganda dan terlihat jelas bahwa semua siswa mencapai nilai ujian di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## **B. Saran-saran**

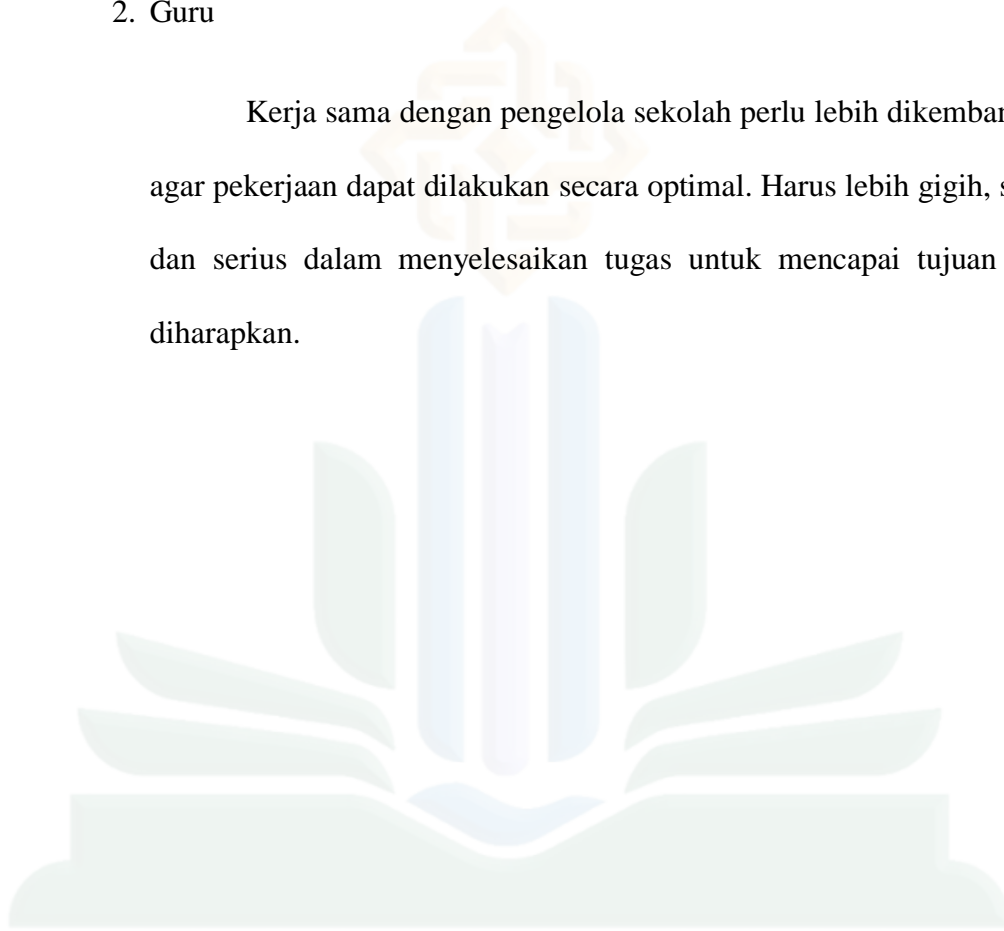
Penulis ingin memberikan saran untuk umpan balik dan pertimbangan kepada banyak pihak, maka terdapat beberapa saran oleh peneliti sebagai berikut:

### **1. Kepala sekolah**

Perlunya peningkatan kemampuan kepala sekolah untuk berpartisipasi dalam proses kepemimpinan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk meningkatkan kinerja, menambah pengalaman, pengetahuan, dan meningkatkan kualitas diri sendiri lebih termotivasi dalam bekerja sangat diperlukan.

## 2. Guru

Kerja sama dengan pengelola sekolah perlu lebih dikembangkan agar pekerjaan dapat dilakukan secara optimal. Harus lebih gigih, sabar, dan serius dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang diharapkan.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Alim Muhammad, 2011. *Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Abrasyi Moh. Athiyah, 1984. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani HM, 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Rifa'i dan Nana Sudjana, 2009. *Tegnologi Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Aryani Safithry Esty, 2018. *Asesmen Teknik Tes Dan Teknik Non Tes*. Malang: CV IRDH
- Arikanto Suharsimi, 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Sutjipto dan Cecep kustandi, 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bachri Bachtiar S, 2010. *Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan.
- Creswal John, 2015. *Penelitian Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djamara Saiful Bahri, 2010. *Guru Da Anak Didk Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta Rineka Cipta.
- Gintings Abdorrahman, 2008. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hartini Nara dan Evelin Siregar, 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harjanto, 1997. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan Dkk, 2010. *Proses Belajar Mengajar: Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hamruni, 2009. *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- [http://www.m-edukasi.web.id/2013/06keterampilan-guru dalam menjalskan.html](http://www.m-edukasi.web.id/2013/06keterampilan-guru-dalam-menjalskan.html).

- Ibrahim Nini, 2014. *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi.
- Jhonson Elaine B, 2007. *Contextual Teaching And Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan Dan Bermakna*. Terj. Ibnu Setiawan. MLC. Bandung.
- Mundir, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Miles Mathew B, Dkk, 2014. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: Sage Publication.
- Mahjuddin, 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Nurmadiyah, 2016. *Media Pendidikan*, Al Afkar: Jurnal Kurikulum Dan Peradaban
- Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Referensi makalah, 2013. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. <https://www.referensimakalah.com/2013/05/materi-pelajaran-aqidah-akhlak-pengantar.html>
- Sagala Syaiful, 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sutino Sobri dan Prupuh Faturrahman, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditaman
- Sahlan Moh, 2018. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember Press.
- Suwarto, 2010. *Mengungkap Karakteristik Tes Uraian*.
- Sumardi, 2020. *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: grup penerbit CV BUDI UTAMA.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

- Tim Penyusun, 2021 Karya Tulis Ilmiah Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember.
- Tim MKDK IKIP Semarang, 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Institut Keguruan Ilmu Pendidikan Fak. Ilmu Pendidikan. Semarang.
- Uda Geradus, Dan Josua Bire, Arliyen Ludji Bire, 2014. *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial Dan Kinestik Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran.
- Uswatun Hasanah, 2020. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA.
- Winata Putra Udin S, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wijaya Hengki, 2019. *Analisis Data Kuantitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## MATRIKS PENELITIAN

### MATRIKS PENELITIAN

Nama : Siti Musfiqotul Bahria

NIM : T2018153

Kelas : PAI/A8

Judul	Komponen	Unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Metode Pembelajaran Learning Start Wish A Question (LSQ) Kelas VIII Di Mts Kholid Bin Walid Tahun 2021/2022	1. Pembelajaran Aqidah Akhlak 2. Metode Pembelajaran Learning Start Wish A Question (LSQ)	- Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi  - Tujuan - Langkah- Langkah - Kelebihan dan kekurangan	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Siswa	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis penelitian lapangan (field research) 3. Lokasi penelitian : Mts Kholid Bin Walid Dukuh Mencek 4. Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data: a. Data Condensation b. Data Display	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran Learning Start Wish A Question (LSQ) kelas VIII di Mts Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun ajaran 2022/2023? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran Learning Start Wish A Question

				c. Verifying Conclusions 6. Keabsahan Data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi metode	(LSQ) kelas VIII di Mts Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun ajaran 2022/2023? 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran aqidah akhlak melalui metode pembelajaran Learning Start Wish A Question (LSQ) kelas VIII di Mts Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun ajaran 2022/2023?
--	--	--	--	---	--

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### **A. Observasi**

1. Observasi saat pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode Learning start wish a question.
2. Observasi proses evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode Learning start wish a question.

### **B. Wawancara**

#### **Pedoman wawancara dengan guru**

1. Bagaimana tujuan yang bapak tetapkan dalam materi yang menggunakan metode Learning start wish a question ini?
2. Materi apa yang Bapak tetapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode Learning start wish a question ini? apa alasan bapak memilih materi ini?
3. media apa yang digunakan bapak saat mengajar materi ini di kelas?
4. Apa alasan bapak memilih metode Learning start wish a question ini?
5. Bagaimana cara bapak membuka pembelajaran di dalam kelas?
6. Bagaimana cara bapak menyampaikan materi pelajaran saat di dalam kelas?
7. Bagaimana langkah-langkah yang bapak terapkan dalam metode Learning start wish a question ini?
8. Apa saja bentuk penilaian yang bapak terapkan dalam evaluasi pembelajaran?

#### **Pedoman wawancara dengan siswa**

1. Bagaimana respon anda terkait materi yang guru berikan dengan menggunakan metode Learning start wish a question?

### **C. Dokumentasi**

1. Profil Sekolah MTs Kholid Bin Walid
2. Visi. Misi dan Sejarah berdirinya MTs Kholid Bin Walid
3. Keadaan guru dan pegawai MTs Kholid Bin Walid
4. Keadaan siswa berdasarkan MTs Kholid Bin Walid
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan pendidikan** : MTs Kholid Bin Walid  
**Mata pelajaran** : Aqidah Akhlak  
**Kelas/semester** : VIII/Ganjil  
**Materi pokok** : Adab terhadap orang tua dan guru  
**Alokasi waktu** : 2 x 40 menit (1 x jam pelajaran)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

#### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator
3.4 Memahami adab kepada orang tua dan guru	1. Menjelaskan pengertian adab kepada orang tua dan guru 2. Mengidentifikasi dalil tentang adab kepada orang



	tua dan guru
	3. Menjelaskan hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian adab kepada orang tua dan guru
2. Mengidentifikasi dalil tentang adab kepada orang tua dan guru
3. Menjelaskan hikmah menerapkan adab kepada orang tua dan guru

**D. Materi Pembelajaran**

“Adab terhadap orang tua dan guru”.

**E. Metode Pembelajaran**

Metode Learning start with a question

**F. Media/Sumber Belajar**

1. Media pembelajaran : Papan Tulis
2. Sumber belajar : Buku paket Aqidah Akhlak

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan awal (10 menit)	
a. Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>2) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>3) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol>
b. Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>2) Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> </ol>

- 3) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

c. Motivasi

- 1) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- 3) Mengajukan pertanyaan

**Kegiatan inti (10 menit)**

<i>Konstektual</i>	Guru membagikan siswa kedalam kelompok kecil.
	Guru memberikan bahan ajar kepada siswa
	Guru meminta siswa untuk mempelajari bahan ajar secara kelompok
	Guru meminta siswa memberi tanda pada bagian yang belum mereka pahami.
	Guru meminta siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
	Guru menyampaikan materi dengan menjawab pertanyaan yang siswa buat.

**Kegiatan penutup ( 10 menit)**

- a. Guru bersama siswa merefeksi materi yang sudah di pelajari tentang Adab terhadap orang tua dan guru
- b. Guru bertanya kembali kepada siswa materi tentang Adab terhadap orang tua dan guru
- c. Guru memberikan tugas kepada siswa
- d. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama
- e. Guru mengucapkan salam

KH. ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## H. Penilaian

Aspek penilaian	Teknis Penilaian
Sikap	Observasi
Pengetahuan	Tes objektif

### 1. Penilaian sikap

No	Pernyataan	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kehadiran siswa pada saat pembelajaran berlangsung		
2.	Menunjukkan sikap aktif dalam berdiskusi		
3.	Bertanggung jawab terhadap tugas yang sudah di tentukan.		

Kolom aspek penilaian diisi dengan kriteria berikut:

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Cukup : 2
- Kurang : 1

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 37-45, dapat ditetapkan sangat baik.
2. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 26-36, dapat ditetapkan baik.
3. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 19-27, dapat ditetapkan cukup.
4. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 10-18, dapat ditetapkan kurang.

2. Penilaian pengetahuan  
Bentuk Soal Pilihan Ganda (Tertampir)

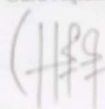
Mengatahui,  
Kepala Mts Kholid BinWalid



Saufi' Abdillah S.Pd.I

Jember , 01 Agustus 2022

Di susun oleh,  
Guru Aqidah Akhlak



Saifudin Zuhri, S.Pd.I

KH  
JEMBER  
Q

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Musfiqotul Bahria

NIM : T20181353

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI

Insttusi : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui metode pembelajaran Learning start wish a question kelas VIII di MTs Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun ajaran 2022/2023”** ini adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dan saya bertanggung jawab penuh atas apa yang telah saya nyatakan.

Jember, 1 November 2022

Saya yang menyatakan



**SITI MUSFIQOTUL BAHRIA**  
NIM. T20181353



## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MAMBA'UL ULUM

AKTE NOTARIS BAMBANG HERMANTO, SH NOMOR 10 TANGGAL, 18 APRIL 2007

MTs KHOLID BIN WALID

TERAKREDITASI B

NSM. 121235090120 NPSN. 20581569

Jl. Gurami No. 60 Dukuhmencek Sukorambi Jember Kode Pos 68151 Telp. (085) 104957959 Email : MTs\_Kholidbinwalid2014@gmail.com

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 012/YPI.MU/MTs.KH/XI/2022

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYAUQI ABDILLAH, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Jl. Gurami No 60 Dukuhmencek Sukorambi Jember

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Siti Musfiqotul Bahria  
Nim : T20181353  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Gurami Dukuh Mencek Sukorambi Jember  
Sekolah/Univ. : Universitas Islam Negeri Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Mts Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : "PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN LEARNING START WISH A QUESTION (LSQ) KELAS VIII DI MADARASAH TSANIWIYAH KHOLID BIN WALID DUKUH MENCEK SUKORAMBI JEMBER".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Jember, 2 September, 2022

Mengetahui,  
Kepala Madrasah





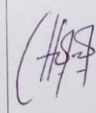
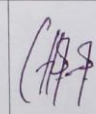
SYAUQI ABDILLAH, S.Pd.I

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

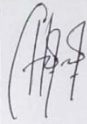

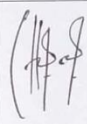

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pembelajaran Akidah Akhlak melalui metode Pembelajaran learning start wish a question di MTs Bin walid dukuh mencek sukorambi jember tahun ajaran 2022/2023

Lokasi Penelitian : MTs Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun ajaran 2022/2023

No	Hari/Tanggal	Jenis kegiatan	Nama	TTD
1.	Senin, 3 Januari 2022	Silaturahmi serta meminta ijin penelitian kepada Kepala Sekolah MTs Kholid Bin Walid Dukuh Mencek Sukorambi Jember.	Sauqi Abdillah S.Pd.I	
2.	Rabu, 5 Januari 2022	Observasi sekaligus meminta data sekolah (profil, keadaan guru, keadaan siswa, dll di Mts Kholid Bin Walid	Sauqi Abdillah S.Pd.I	
3.	Rabu, 3 Agustus 2022	Wawancara dengan Bpk Saifudin terkait Perencanaan pembelajaran	Saifudin Zuhri S.Pd.I	
4.	Selasa, 9 Agustus 2022	Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak terkait Pelaksanaan pembelajaran	Saifudin Zuhri S.Pd.I	



5.	Selasa, 9 Agustus 2022	Observasi Proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Learning start wish a question kelas VIII di Mts Kholid Bin Walid	Saifudin Zuhri S.Pd.I	
6.	Selasa, 9 Agustus 2022	Wawancara dengan siswa Ahmad Fahri kelas VIII	Ahmad Fahri	
7.	Senin, 15 Agustus 2022	Observasi dengan guru Aqidah Akhlak terkait proses Evaluasi pembelajaran	Saifudin Zuhri S.Pd.I	
8.	Jum'at , 2 September 2022	Silatullahi serta meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	Sauqi Abdillah S.Pd.I	

Jember, 2 September 2022  
Kepala sekolah Mts Kholid Bin Walid

  
Sauqi Abdillah S.Pd.I



Nama : Siti Musfiqotul Bahria  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 22 Januari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Gurami Dukuh Mencek Sukorambi Jember.  
Email : [musfiko123@gmail.com](mailto:musfiko123@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : - Mi Shibyanul Islamiyah  
- Mts Kholid Bin Walid  
- Smk Kertonegoro  
- UIN KH Achmad Siddiq

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DOKUMENTASI



**Mts kholid bin walid**



**Membagikan materi pelajaran**



**Mencari pertanyaan secara berkelompok**



**Mengumpulkan pertanyaan**



**Menjelaskan materi pembelajaran**



**Evaluasi pembelajaran**



**Wawancara dengan siswa**



**Wawancara dengan guru aqidah akhlak**



**Memberikan surat ijin kepada Kepala Sekolah**

### Soal ABC materi adab terhadap orang tua dan guru

1. “Ridha Allah SWT ada pada ridha orang tua, dan murka Allah SWT ada pada murka orang tua” maksud hadist tersebut.....
  - a. Kalau ingin masuk surge cium kaki ibu
  - b. Kalau ingin dicintai Allah SWT, jauhilah orang tua
  - c. Kalau ingin mendapat ridha Allah, hormati orang tua
  - d. Kalau ingin mendapat murka Allah SWT, sayangi orang tua
  - e. Kalau mendapatkan ridha orang tua, harus taat kepada Allah SWT
2. Wajib bagi seorang anak untuk berbakti kepada orang tua, Dan laranagn bagi anak mengucapkan kata “ah” kepada orang tua. Penjelasan ini terdapat pada Al- Qur’an .....
  - a. Surat al-isra’ ayat 23
  - b. Surat al- Kahfi ayat 65
  - c. Surat Luqman ayat 65
  - d. Surat Maryam ayat 6
  - e. Surat Ar-Ra’ad ayat 11
3. Dalam Q.S Al Isra’ ayat 23 bahwa perintah berbuat baik kepada orang tua di bersamakan dengan perintah.....
  - a. Mengerjakan shalat
  - b. Beribadah hanya kepada Allah
  - c. Bersedekah
  - d. Haji ke baitullah
  - e. Wukuf di arafah
4. Dibawah ini adalah ayat-ayat yang memerintahkan untuk berbakti kepada orang tua, kecuali .....
  - a. Q.S Al Isra’ ayat 23
  - b. Q.S Al Isra’ ayat 24
  - c. Q.S Luqman ayat 14
  - d. Q.S An’am ayat 151
  - e. Q.S Ra’dhu ayat 20

5. Berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Al-Haitami, apa yang harus dilakukan supaya dipanjangkan umurnya dan ditambahkan rezekinya.
- Bekerja keras siang dan malam
  - Menabung dengan tekun
  - Berkunjung ke makam
  - Berbakti kepada orang tua dan menyambung tali silaturrahmi
  - Menanggung dan menafkahi orang tua
6.  $\text{كَرِيمًا قَوْلًا لَهُمَا وَقُلْنَ}$  Terjemahan dari potongan surat al isro' ayat 23 di atas adalah.....
- Janganlah engkau membentak keduanya
  - Janganlah berkata “ah” atau “uh” le[ada kedua orang tua
  - Dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik
  - Dan rendahkan dirimu terhadap keduanya
  - Wahai tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada wada waktu kecil
7. Syarifah adalah siswa yang rajin di sekolah, setiap dia bertemu dengan gurunya selalu menyapa dan memberi salam. Berdasarkan contoh tersebut maka apa yang dilakukan Syarifah adalah contoh dari sikap...
- Cinta kepada guru
  - Keakraban kepada guru
  - Taat kepada guru
  - Hormat kepada guru
  - Cinta kepada orang tua
8.  $\text{رَحْمَةً وَلِيَصِلَ وَالِدَيْهِ فَلْيَبْرُ}$  arti dari potongan hadits yang diriwayatkan oleh Al Haitami tersebut adalah.....
- Barang siapa yang ingin dipanjangkan umurnya
  - Dan ditambahkan rizqinya
  - Berbaktilah kepada kedua orang tuanya dan sambunglah tali silaturrahim

- d. Tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri
- e. Dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik

9. كَبِيرَنَا يُجِلُّ لَمْ مَنْ مِنَّا لَيْسَ arti dari hadits tersebut adalah.....

- a. Tidak menyayangi yang lebih muda
- b. Tidak mengetahui hak seorang ulama
- c. Berbaktilah kepada orang tuanya
- d. Tidak termasuk golongan kami, orang yang tidak menghormati yang lebih tua
- e. Janganlah engkau membentak keduanya

10. Berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Al Haitami, apa yang harus dilakukan supaya dipanjangkan umurnya dan ditambahkan rezekinya.....

- a. Bekerja keras siang dan malam
- b. Menabung dengan tekun
- c. Berkunjung ke makam
- d. Berbakti kepada kedua orang tua dan menyambung tali silaturrahim
- e. Berbaktilah kepada kedua orang tuanya dan sambunglah tali silaturrahim

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER